

**HUBUNGAN ANTARA INTELEGENSI DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X
AKUNTANSI DI SMK PERGURUAN RAKYAT 1 JAKARTA**

EARSTE ERIENDRA MAHARTI

8105101839



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

***THE CORRELATION BETWEEN INTELLIGENCE AND
MOTIVATION LEARNING WITH LEARNING OUTCOMES OF
STUDENT AT ACCOUNTING SUBJECT ON X CLASS IN SMK
PERGURUAN RAKYAT 1 JAKARTA***

EARSTE ERIENDRA MAHARTI

8105101839



***Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment at
Faculty of Economic State University of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FAKULTY OF EKONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2014***

ABSTRAK

Earste Eriendra Maharti. Hubungan Antara Intelegensi dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi Di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *ex post facto*, dengan teknik pengambilan sampel, yaitu teknik acak proporsional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta sebanyak 615 siswa, populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi yang berjumlah 69 siswa, dan sampel yang diambil berdasarkan taraf kesalahan 5% pada tabel Isaac dan Michael dari populasi sebanyak 57 siswa. Data intelegensi (variabel X_1) menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga, motivasi belajar (variabel X_2) menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner, sedangkan untuk Hasil Belajar (variabel Y) menggunakan data sekunder berupa nilai-nilai ulangan semester genap pada tahun ajaran 2013/2014.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang menghasilkan $\hat{Y} = 25,317 + 0,221X_1 + 0,248X_2$. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa data berdistribusi normal. Dalam uji hipotesis korelasi ganda sebesar 0,486 dan uji t diketahui bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut memiliki keeratan yang sedang. Kemudian uji koefisien determinasi mempengaruhi hasil belajar sebesar 20,8 %. Jadi diketahui bahwa hipotesis diterima, asumsi ini mendukung teori M.Dalyono, Syaiful Bahri Djamarah, Nyanyu Khodijah, Sardiman, dan M.Ngalim. Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara intelegensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta.

Kata kunci: Intelegensi, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Earste Eriendra Maharti. The Correlation Between Intelligence and Motivation Learning With Learning Outcomes Of Student at Accounting Subject On X Class In SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. Thesis. Jakarta. Concentration of Accounting Education. Study Program of Economic Education. Department of Economic and Administration. Faculty of Economic. State University of Jakarta. 2014.

The aim of this research is to find whether there is a relationship between The Relationship between Intelligence and Motivation Learning with Learning Outcomes at Introduction Accounting Subject on Class X in SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. The data collection and analysis method in this research involve survey method with correlational approach and use ex post facto data. The population in this research are all student in SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta totaling 615 student. Affordability of the entire population are accounting student on Class X totaling 69 student. The sampling technique used was proporsional random sampling, which amounted to 57 student based on 5% error level on the chart Isaac and Michael. Data Intelligence (variable X_1) using secondary data obtained from institution, data Motivation Learning variable X_2) using primary data obtained from questionnaires , while the Learning Result (variable Y) using secondary data from test scores on semester in the academic year 2013/2014.

The requirements test analysis is conducted by looking for the regression equation $\hat{Y} = 25,317 + 0,221X_1 + 0,248X_2$. Based on the results of the hypothesis test is known that the data are normally distributed. In coefficient correlation hypothesis test result for 0,486. Then the coefficient of determination test resulted that Learning Result would influence the learning result for 20,8 %. Thus known that the hypothesis is accepted, this assumption supports the theory from M.Dalyono, Syaiful Bahri Djamarah, Nyanyu Khodijah, Sardiman, and M.Ngalim. These results proved existence of a positive and significant relationship between Intelligence and Motivation Learning With Learning Outcomes Of Student at Accounting Subject On X Class In SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta.

Key Word : Keywords: Intelligence, Learning Motivation, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Hubungan antara Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta”

Earste Eriendra Maharti

(8105101839)

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus.

NIP. 19671207 199203 1 001

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak.</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		08 Juli 2014
2.	<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak.</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris		08 Juli 2014
3.	<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Penguji Ahli		08 Juli 2014
4.	<u>Dr. Mardi, M.Si.</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Pembimbing I		08 Juli 2014
5.	<u>Susi Indriani, M.S.Ak.</u> NIP. 19760820 200912 2 001	Pembimbing II		08 Juli 2014

Tanggal Lulus : 04 Juli 2014

v

v

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2014

Yang Membuat Pernyataan

Earste Eriendra Maharti
NIM. 8105101839

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik., serta Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai bagian dalam persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Akuntansi. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dedi Purwana E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak, selaku ketua konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
5. Dr. Mardi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberian saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Susi Indriani, M.S.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberian saran dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SMK Perguruan Rakyat 1 jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Seluruh guru SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta terutama bapak Dedy, Ibu Rinai dan Ibu Purwati yang telah membantu dalam memperoleh hasil belajar siswa.
9. Kedua orang tua tercinta Sumarno dan Dwi Suhartini, dan adik ku tersayang Ryan Anggi Hernowo atas do'a, motivasi, dan bantuan materill serta kebahagiaan yang selalu diberikan kepada peneliti.
10. Siswa/i X Akuntansi dan X Pemasaran yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner untuk penelitian ini.
11. Teman-teman Pendidikan akuntansi Reguler maupun Nonreguler 2010 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan, Serta Astrini, Fitriah dan Bang Dwi yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teman-teman Negosa atau CVHS, Astri Kusuma, Yuliasmi, Ria Respati, Syahida Wafa, Yulia Pujiawati, Romliah, Sheila, Putri Kasihani, dan Nurul Chasanah atas motivasi, semangat, canda kepada peneliti selama mengerjakan skripsi dan selama perkuliahan.
13. Teman-teman (Santika, Ririn, Dea, Sita, Putri) atas doa, motivasi, dan selalu bersedia mendengar keluh kesah peneliti selama mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini diakibatkan keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu peneliti mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, Juni 2014

Earste Eriendra Maharti

LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal”.*
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

*“...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak,
mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke
atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang
akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...” - 5cm.*

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

*Alhamdulillahirabbil'alamin.... Alhamdulillahirabbil
'alamin.... Alhamdulillahirabbil'alamin....
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW dan para
sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku
dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya ini orang yang kucinta
Ayahanda Sumarno dan Ibunda Dwi Suhartini
Beserta adikku Ryan Anggi Hernowo*

*Semoga Ananda selalu senantiasa
membahagiakan Ayahanda dan Ibunda*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar	12
2. Intelegensi	24
3. Motivasi Belajar	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Teoritik	42
D. Perumusan Hipotesis	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Metode Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan data	
1. Data dan Sumber data.....	56
2. Teknik Pengumpulan data.....	57
3. Hasil Belajar.....	
a. Definisi Konseptual	58
b. Definisi Operasional	58
4. Intelegensi	
a. Definisi Konseptual	58

b.Definisi Operasional	58
5.Motivasi Belajar	
a.Definisi Konseptual	59
b.Definisi Operasional	59
c.Kisi-kisi Instrumen	60
d.Validitasi Instrumen	61
e.Reliabelitas Instrumen.....	64
F.Konstelasi Antar Variabel	65
G.Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi data	
1.Data Variabel Y (Hasil Belajar)	76
2.Data Variabel X ¹ (Intelegensi).....	77
3.Data Variabel X ² (Motivasi Belajar).....	79
B.Analisis data	
1.Uji Persyaratan Analisis	
a.Uji Normalitas Galat Taksiran.....	83
b.Uji Linieritas Regresi	84
2.Uji Asumsi Klasik	
a.Uji Multikolinieritas.....	85
b.Uji Autokorelasi.....	87
c.Uji Heteroskedastisitas.....	88

3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
4. Uji Hipotesis	
a. Uji Koefisien Korelasi Ganda.....	91
b. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji-F).. ..	92
c. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t).....	93
d. Uji Determinasi	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hubungan Antara Intelegensi dengan Hasil belajar.....	95
2. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil belajar....	97
3. Hubungan Antara Intelegensi dan Motivasi Belajar dengan Hasil belajar.....	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	168

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta ...	111
Lampiran2: Surat balasan dari di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta.....	112
Lampiran 3 : Data Mentah Variabel X^1 (Intelegensi)	113
Lampiran 4 : Data Mentah Variabel X^2 (Motivasi Belajar).....	128
Lampiran 5 : Data Mentah Variabel Y (Hasil Belajar)	129
Lampiran 6 : Data Mentah Variabel X^1 , X^2 , dan Y	131
Lampiran 7 : Distribusi Frekuensi dan Histogram X_1	133
Lampiran 8 : Distribusi Frekuensi dan Histogram X_2	134
Lampiran 9 : Distribusi Frekuensi dan Histogram Y	135
Lampiran 10 : Indikator motivasi belajar (variabel X^2)	136
Lampiran 11 : Angket Uji Coba Motivasi Belajar	138
Lampiran 12 : Angket Final Motivasi Belajar	141
Lampiran 13 : Perhitungan Validitas Hasil Uji Coba Variabel X^2	143
Lampiran 14 : Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel X^2	144
Lampiran 15 : Perhitungan Rata-rata Hitung Skor atau Dominan Instrumen	145

Lampiran 16 : Perhitungan Skor Total Variabel X^2	146
Lampiran 17 : Tabel Statistik Deskriptif	149
Lampiran 18: Uji Normalitas.....	150
Lampiran 19 :Uji Multikolinearitas.....	151
Lampiran 20 :Uji Autokorelasi.....	152
Lampiran 21 :Uji Heteroskedastisitas.....	153
Lampiran 22 :Uji Koefisien Korelasi Ganda.....	154
Lampiran 23 :Uji Koefisien Korelasi Simultan (Uji F).....	155
Lampiran 24 :Uji Koefisien Korelasi Parsial (Uji t)	156
Lampiran 25 :Uji Koefisien Determinasi.....	157
Lampiran 26: Tabel Isac dan Micael.....	158
Lampiran 27: Tabel Durbin-Watson	159
Lampiran 28: Tabel r Product Moment.....	160
Lampiran 29: koefisien korelasi (Uji-t).....	161
Lampiran 30: Tabel Z.....	161
Lampiran 31 : Tabel Liliefors	163
Lampiran 32 : Tabel distribusi F.....	164

DAFTAR TABEL

III.1 Sampel Tiap Kelas	55
III.2 Skala Penilaian Motivasi Belajar	60
III.3 Kisi-kisi instrument Variabel X^2 (Motivasi Belajar)	61
III. 4 Konstelasi hubungan X^1 dan X^2 terhadap Y	65
IV.1 Statistik Deskriptip Data	74
IV.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	75
IV.3 Distribusi Frekuensi Intelegensi	76
IV.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	78
IV. 5 Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi belajar	79
IV.6 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	82
IV.7 Hasil Uji Linieritas.....	82
IV.8Hasil Uji Multikolinieritas	83
IV.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	84
IV.10 Hasil Uji Heterodeksitas.....	85

IV.11 Uji Linier Ganda.....	89
IV.12 Uji Koefisien Korelasi Ganda.....	86
IV.13 Interval Koefisien	86
IV.14 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F).....	87
IV.15 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t).....	89
IV.16 Uji Koefisien Determinasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Nilai siswa Kelas X akuntansi	3
Gambar IV.1 Grafik Histogram Hasil Belajar	51
Gambar IV.2 Grafik Histogram Intelegensi.....	55
Gambar IV.2 Grafik Histogram Motivasi Belajar	55
Gambar IV.3 Grafik persamaan Regresi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Pendidikan adalah hak setiap warga Negara melalui sekolah yang merupakan suatu lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pendidikan tersebut. Peran sekolah dinilai sangat penting bagi maju dan berkembangnya masyarakat dan terjaminnya kebutuhan kehidupan mereka kelak di kemudian hari. Tetapi dengan melihat fakta saat ini, jumlah anak putus sekolah di Indonesia pun sudah melonjak, sejak badai krisis melanda. Kasus terbesar didominasi Provinsi Irianjaya, dan yang terkecil dari Provinsi Bali ¹. Ini adalah sebuah contoh dari masalah-masalah yang terjadi pada dunia pendidikan di Indonesia ini. Tidak hanya faktor dari luar saja yang mendukung masalah pendidikan tetapi faktor dari dalam juga turut berperan.

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa,

¹ [http://liputan6.com/Motivasi-Belajar-Memicu-Anak-Putus-Sekolah.\(diakses 25 april 2014\)](http://liputan6.com/Motivasi-Belajar-Memicu-Anak-Putus-Sekolah.(diakses%2025%20april%202014))

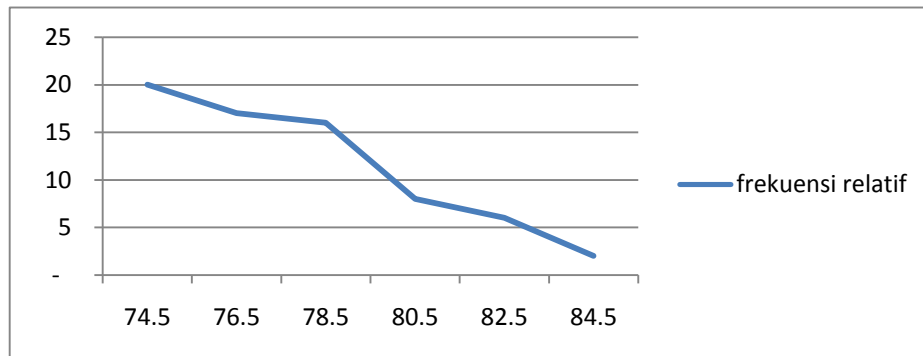
karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dalam dunia pendidikan selalu terjadi usaha pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu hasil dari pendidikan dapat terlihat dari hasil belajar siswa. Hal ini dapat menandakan mutu pendidikan yang telah diperoleh siswa. Hal ini menjadi gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan pembelajaran siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Berikut ini adalah fakta hasil belajar yang ditemukan peneliti di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta.

Grafik I.1**Nilai Siswa Kelas X Akuntansi mata pelajaran Pengantar Akuntansi**

Sumber: Nilai siswa X akuntansi yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan Grafik I.1, terlihat bahwa data nilai siswa di salah satu sekolah di Jakarta memiliki hasil belajar siswa yang rendah terlihat dari banyaknya siswa mendapatkan nilai 74,5 yaitu 20 siswa di sekolah tersebut. Diketahui bahwa KKM di sekolah tersebut adalah 75. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru yang mengajar serta pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, diketahui bahwa hasil belajar yang rendah terlihat dari adanya nilai siswa dibawah KKM disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya kemampuan daya serap dalam menerima pelajaran, motivasi belajar siswa, sumber belajar yang kurang memadai, fasilitas sekolah yang kurang memadai, dan juga pola asuh orangtua yang buruk .

Orang tua didalam keluarga akan mempengaruhi watak, budi pekerti anak dan juga kebiasaan belajar yang berdampak pada hasil belajar anak.

Pendidikan berawal dari dalam keluarga dimana orang tua akan sangat berperan dalam kesuksesan anaknya di sekolah. Peran orang tua untuk menentukan cara pengasuhan, sikap orang tua dan perekonomian orang tua akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diberikan anaknya.

Pemilihan pola asuh ini menjadi dasar bagi anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu di sekolah. Dengan pemilihan pola asuh yang baik, diharapkan hasil belajar anak lebih baik.

Abdul Qadir Jaelani atau Dul ternyata sudah keluar dari sekolahnya, SMP Bakti Mulia 400, Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Dia keluar sejak Juni, karena tidak naik kelas, lantaran dianggap tidak disiplin mengikuti proses belajar mengajar.²

Faktor orang tua akan sangat menentukan kebiasaan dan sikap yang akan diambil oleh anaknya sendiri. Sebagai orang tua yang baik tidak seharusnya mengekang atau membiarkan anaknya untuk menentukan hal-hal yang mereka perbuat. Namun, membantu mengarahkan kearah yang lebih baik, sehingga harapan orang tua dengan perilaku anak akan sejalan dengan seirama untuk mencapai tujuan yang sama.

Kondisi tubuh atau jasmani yang baik sangat dibutuhkan untuk menghasilkan hasil belajar yang baik. Dengan memperhatikan kesehatan jasmani dan menjaga diri atas kesehatan dirinya sangat membantu siswa akan merasa fokus dan berkonsentrasi dalam menerima materi yang

² <http://kapanlagi.com/ternyata-dul-sudah-keluar-dari-sekolah-> (diakses 15 februari 2014)

diberikan. Namun, apabila kondisi jasmani tidak baik akan menghambat kegiatan belajar siswa.

Dikabupaten Sidoharjo dilaporkan tiga siswa SMPN 1 Sidoharjo. Masing-masing Arif Munas Akbar kelas IX-1, Raditya Wisnu kelas IX-4 dan Ayu Prianti siswi kelas IX-4. Dua dari mereka mengikuti UN didampingi orangtuanya karena sedang sakit, sedangkan Ayu terpaksa memakai kursi roda karena patah tulang sehabis jatuh.³

Kondisi jasmani akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Dengan kondisi jasmani yang tidak baik akan menghambat, siswa dalam menyerap ilmu yang diberikan dan berakibat pada hasil belajar atau prestasi yang dicapai atau diperoleh nantinya oleh siswa.

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan suatu alat yang dapat membantu untuk terjadinya proses interaksi belajar mengajar yang baik, dengan adanya sarana yang baik dapat menunjang siswa dalam mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru dan sarana dan prasarana yang menunjang juga sangat membantu proses belajar mengajara yng terjadi dikelas dengan maksimal.

Kabupaten Bogor, di SDN Cigudeg 04 Dea Cigudeg kampung Cijengkol, terlihat memperhatikan dengan jumlah murid 168 siswa dibawah bimbingan tenaga 3 guru PNS dan 4 guru honorer. Sekolah yang hanya memiliki 4 lokal (ruang kelas) termasuk kantor, sekolahpun membagi ruangan kelas 1-3 masuk pagi sedangkan kelas

³ <http://Republikaonline.com/2014/04/20/Beragam-peristiwa-mewarnai-UN-SMP-diJatim>(diakses 25 April 2014)

4-6 masuk siang. Ini dinilai kurang memadai dengan jumlah siswa yang ada di SDN Cigudeg 4 Desa Cigudeg kampung Cijengkol.⁴

Sarana dan prasarana akan sangat mendukung proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Dengan sarana yang memadai siswa akan cepat mencerna materi yang diberikan dan akan membantu guru untuk memberikan materi pelajaran dengan baik dan proses belajar mengajar akan maksimal bila kondisi sarana dan prasarana pada sekolah memadai.

Tidak hanya orang tua, kondisi jasmani dan sarana yang mendukung hasil belajar siswa namun Intelegensi siswa juga berperan penting dalam hasil belajar siswa. Intelegensi atau kecerdasan ini merupakan Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks yang dialami siswa. Tidak hanya kecerdasan yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Siswa sendiri yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya.

Medan, Siswa SMPN 2 Gebong, kabupaten Langka Sumatera Utara, terdapat siswa yang belum lancar membaca menimbulkan pertanyaan besar. Apakah masalah terletak pada tingkat kecerdasan intelektualnya atau masalah terdapat pada sistem pengajaran Sekolah Dasar asal siswa tersebut. YU saat ini bersekolah di SMPN 2 Gebang, karena belum mampu membaca sehingga tidak naik kelas ke kelas 8, diduga soal tingkat IQ anak itu.⁵

Dari artikel diatas disebutkan bahwa seseorang yang memiliki intelegensi yang rendah, contohnya dalam kasus YU dimana seseorang memiliki kecerdasan rendah yang duduk di bangku sekolah menengah

⁴ <http://Metro Post News.com/sarana-prasarana-diSDN04-Cigudeg-kurang-memadai> (diakses pada 25 April 2014)

⁵ [http:// okezone news.com/siswa-belum-lancar-membaca-perlu-tes-IQ/](http://okezone news.com/siswa-belum-lancar-membaca-perlu-tes-IQ/) (diakses pada 27 maret 2014)

belum yang hanya mengetahui huruf, namun belum bisa membaca dengan lancar. Dan dari wawancara guru di salah satu sekolah di Jakarta, terdapat siswa yang tidak bisa mengerti setelah di ajari materi yang sama berulang kali, dan terdapat siswa yang salah saat menulis angka dari kalkulator pada buku latihannya berulang kali.

Motivasi merupakan keadaan internal dalam diri seseorang yang mampu merondong dirinya sendiri untuk berbuat sesuatu. Sama halnya dengan motivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, motivasi akan mendorong siswa tersebut untuk lebih keras berlatih, untuk mendapatkan tujuan yang hendak dicapai.

Jakarta, siswa gagal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2010 memperlihatkan rendahnya pemahaman membaca pada anak-anak Indonesia menurut Maulana Malik Ibrahim Rifa Hidayat Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang “rendahnya motivasi menyebabkan rendahnya kemampuan membaca anak-anak kelas 5 SD dibandingkan kelas 4 SD”.⁶

Motivasi belajar bisa ditingkatkan dari dalam diri sendiri maupun dari faktor luar. Dengan cermat mengambil ilmu dari teman akan terhindar dari ajakan yang menyimpang dan dapat sama-sama belajar dari teman yang mempunyai semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu. Motivasi akan timbul bila siswa mempunyai target kedepannya seperti cita-cita yang ingin diraih, mendapatkan pekerjaan yang layak dan membanggakan kedua orang tua. Motivasi juga didukung oleh suasana kelas yang mendukung juga,

⁶ <http://kampus.okezone.com/read/2012/07/18/373/664978/siswa-gagal-un-di-pelajaran-bahasa-indonesia> (diakses 25 April 2014)

wawancara guru di salah satu sekolah di Jakarta, pelajaran sekolah yang dimulai pada siang hari, merupakan waktu yang kurang kondusif untuk belajar, mengakibatkan motivasi siswa untuk belajar menjadi terganggu dan siswa menjadi kurang berkonsentrasi untuk menerima materi pelajaran. Hasil belajar yang baik akan dapat dicapai oleh siswa apabila mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Sehingga hasil belajar yang di terima tidak mengecewakan diri sendiri dan membuat kerja keras dalam proses belajar dikelas tidak sia-sia, seperti mendengarkan guru dengan serius, mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan benar dan tidak lupa berlatih materi dan soal yang akan dipelajari esok hari dirumah dengan rajin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi terdapat hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar.

1. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang permisif
2. Beberapa murid yang kondisi jasmaninya kurang sehat
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
4. Beberapa siswa yang memiliki intelegensi yang bervariasi
5. Motivasi belajar yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ternyata masalah hasil belajar pada siswa memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubungan keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi antara lain: dana, waktu, tenaga dan pikiran maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Hubungan Intelegensi dan Motifasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa “.

Adapun peneliti membatasi permasalahan penurunan hasil belajar siswa terkait pada nilai-nilai kognitif, afektif, dan psikomotor setelah dilihat melalui pengadaan tes yaitu melalui tes formatif yang akan dijadikan pengukuran hasil belajar siswa, sedangkan masalah yang peneliti akan ambil mengenai penyebab menurunnya hasil belajar adalah intelegensi dan motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan Intelegensi terhadap Hasil Belajar
2. Apakah terdapat hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar
3. Apakah terdapat hubungan Intelegensi dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mengkaji teori tentang jenjang intelegensi yang akan berhubungan dengan hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dan hubungan antara keduanya intelegensi dan motivasi belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna untuk memperkaya pengetahuan dan teori dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi:

1. Para orang tua sebagai figur yang membimbing anak-anaknya menjadi siswa yang mempunyai hasil belajar yang tinggi dengan memanfaatkan intelegensi atau kecerdasan yang dimilikinya dan mendorong motivasi belajarnya agar mampu membuat target untuk setiap hasil belajar yang dia peroleh.
2. Sekolah, yaitu mengenali penyebab masalah siswa mengalami kesulitan belajar dan membantu untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dan membantu siswa yang mempunyai intelegensi yang rendah untuk dapat menyeimbangi teman-temannya yang lain.

3. Masyarakat, yaitu untuk memberikan informasi mengenai permasalahan dalam dunia pendidikan sehingga masyarakat turut bekerja sama memajukan pendidikan, harapannya masyarakat akan membantu siswa yang memiliki motivasi yang rendah dengan cara mengadakan kajian atau acara.

Sehingga diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi serta pemecahan masalah tentang hubungan intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan anggapan siswa yang telah melakukan pembelajaran dikelas, mengetahui pengetahuan dan materi yang diberikan guru telah dikuasai dengan baik oleh siswa. Dengan hasil belajar yang dilakukan siswa, akan terlihat perubahan pengetahuan, tingkah laku pada saat proses belajar yang dialami siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar masih menjadi acuan siswa untuk menentukan kualitas dari kemampuan pengetahuannya. Setiap siswa pasti berharap akan mendapatkan hasil belajar yang terbaik dari setiap proses belajar disekolah. Jadi, tidak salah setiap siswa melakukan berbagai usaha sesuai dengan kondisi dari dirinya. Segala usaha yang akan dilakukan seorang dalam mencapai prestasi (hasil belajar) akan diselaraskan dengan persepsi dirinya.⁷ Dari pernyataan tersebut hasil belajar akan dicapai atau

⁷ Muntholiah, *konsep diri positif menunjang prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati Semarang dan Yayasan al-Qalam Semarang, 2002), hal 65

dilihat dari persepsi dirinya sendiri atau penilaian pada kemampuan dirinya sendiri.

Hasil belajar merupakan wujud perubahan perilaku dan pribadi.⁸ Hasil belajar merupakan hasil dari proses yang dilakukan siswa dalam setiap proses yang dilakukan siswa dalam setiap proses pembelajaran dikelasnya. Seperti yang dikatakan Robert Gagne dalam Sri Esti.

Hasil belajar harus dicapai oleh siswa dan meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah – langkah insruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar.⁹

Dalam pernyataan diatas bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh peran guru dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajarannya. Sehingga siswa dapat melihat dan meninjau ulang proses belajarnya dari hasil belajar yang didapatkan.

Menurut Dr. Dimiyati bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹⁰ Dari pernyataan ini diungkapkan bahwa hasil belajar diperoleh dari suatu tindakan dikelas yaitu proses belajar pembelajaran, memberikan ilmu yang disampaikan guru dan menyerap ilmu yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan Menurut Nyanyu Khodijah hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku baik aktual maupun potensial dan hasil belajar bersifat permanen.¹¹ Menurut pernyataan diatas hasil belajar

⁸ Abin Syamsuddin, *psikologi pendidikan perangkat sistem pengajaran modul*, (Bandung:Rosda,2007), hal 167

⁹ Sri esti wuryani, *psikologi pendidikan*, (Jakarta:Grasindo,2006), hal 217

¹⁰ Dimiyati dan mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta:Renika Cipta,2002), hal 3

¹¹ Nyanyu Khodijah, *psikologi pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Press,2014), hal 51

bersifat permanen atau menetap, jadi ilmu yang diperoleh siswa dalam proses belajar akan melekat pada diri siswa dalam jangka yang panjang.

Jadi secara garis besar yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh dua pihak guru dan siswa yang menghasilkan perubahan tindakan yang bersifat permanen dari suatu proses pembelajaran dikelas.

1.2 Ciri- Ciri Hasil Belajar

Hasil belajar bisa dilihat dari ciri-ciri hasil belajar itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmad dan Supriyono dalam Nyayu Khodijah. Menurut Ahmad dan Supriyono suatu proses perubahan baru dikatakan sebagai hasil belajar bila memiliki ciri – ciri:

a. Terjadi secara sadar

Individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya. Dengan demikian, seorang yang tiba – tiba memiliki sesuatu kemampuan karena dia terhipnotis itu tidak dapat disebut hasil belajar.

b. Bersifat fungsional

Perubahan memberikan manfaat yang luas. Bermanfaat saat siswa sedang ujian, atau bermanfaat saat siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari – hari, terutama dalam menjaga kelangsungan hidupnya.

c. Bersifat aktif dan positif

Tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.

d. Bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relatif permanen.

e. Bertujuan dan terarah

Perubahan tersebut tidak terjadi tanpa unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya. Karena tidak mungkin orang yang tidak belajar sama sekali akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

f. Mencangkup seluruh aspek perilaku

Perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencangkup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik).¹²

1.3 Mengukur Hasil Belajar

Hasil belajar masih dianggap sebagai acuan dalam mengungkapkan kemampuan pengetahuan siswa sudah menguasai bahan pelajaran yang diberikan kepada guru pada proses belajar mengajar.

Menurut M.Ngalim Purwanto terdapat prinsip-prinsip dasar untuk menyusun tes hasil belajar, yaitu:

1. Tes tersebut hendaknya mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan

¹²*Ibid.*, hal.51

instruksional. Tujuan merupakan landasan dan sekaligus sebagai penentuan kriteria penilaiannya. Jika tidak ada tujuan yang jelas maka penilaian tidak akan mencerminkan pengetahuan atau keterampilan siswa yang sebenarnya.

2. Mengukur sample yang respresentatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan. Tes yang disusun mencakup soal-soal yang dianggap dapat mewakili performance hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan setiap akhir pelajaran atau setiap selesai suatu unit bahan pelajaran tersebut.
3. Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan. Penyusunan suatu tes harus disesuaikan dengan jenis kemampuan hasil belajar yang hendak diukur dengan tes tersebut.
4. Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Terdapat tes untuk penentuan penempatan siswa dalam suatu jenjang atau jenis program tertentu, tes yang mencari umpan balik atau formatif, tes yang digunakan untuk mengukur, menilai sampai dimana pencapaian siswa pada bahan ajar dan tes untuk mencari penyebab kesulitan belajar siswa.
5. Dibuat sehandal (*reliable*) mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
6. Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Menggunakan tes formatif yang berguna dalam

usaha memperbaiki cara mengajar yang dilakukan oleh guru dan cara belajar siswa.¹³

Hasil belajar tidak dapat diperoleh dengan baik dan maksimal bila tidak ada usaha dari proses belajar yang dilakukan siswa. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Menurut Cronbach (1970) dalam Evelin dan Hartini

Tes hasil belajar oleh digolongkan ke dalam unjuk kerja maksimum digunakan untuk menentukan kemampuan perseorangan siswa. Prosedur unjuk kerja maksimum ditekankan pada seberapa bagus penampilan individual ketika mereka termotivasi untuk memperoleh skor setinggi mungkin.¹⁴

Secara umum ada dua fungsi tes yaitu sebagai alat pengukur terhadap peserta didik dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran. Ada banyak macam tes yang dapat dilakukan oleh seorang guru, diantaranya tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, tes selektif, dan tes penempatan. Diantara sekian banyak tes tersebut, yang digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa adalah tes formatif.

Menurut M.Ngalim “tes atau penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang

¹³M.Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung:Rosda,2012),hal.23-25

¹⁴Evelin Siregar dan Hartini Nara, *buku ajar teori belajar dan pembelajaran*, (Jakarta:UNJ,2007),hal.144

selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.”¹⁵

Menurut Evelin dan Hartini penilaian atau tes formatif adalah penilaian formatif adalah memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagai mana yang telah direncanakan.¹⁶

Sedangkan menurut Djaali dan Pudji Mulyono mengatakan tes formatif adalah tes yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik bagi usaha perbaikan kualitas pembelajaran dalam konteks kelas, maka tes ini diselenggarakan dalam jangka waktu yang pendek.¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur suatu hasil belajar siswa dari tes formatifnya yaitu tes yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan soal yang sesuai dengan tujuan dan pilihan soal yang digunakan.

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka penilaian hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

¹⁵Ngalim,*Op.cit.*, hal.26

¹⁶Evelin dan hartini,*loc.cit.*,hal 144

¹⁷Djaali dan Pudji Muljono,*pengukuran dalam bidang pendidikan*,(Jakarta:Grasindo,2008), hal.9

Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar. Aspek perubahan mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpon dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Winkel,1996).¹⁸

Menurut Purwanto, Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka perilaku menunjukkan perubahan perilaku kejiwaan dan perilaku kejiwaan meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik maka hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku meliputi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotrik.¹⁹

Usman (2001) menyatakan bahwa” Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Domain Kognitif

- a) Pengetahuan (*Knowledge*). Jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan tentang hal-hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau seting. Dalam hal ini tekanan utama pada pengenalan kembali fakta, prinsip.

¹⁸ Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2010), hal.45

¹⁹ *Ibid.*, hal.48

- b) Pemahaman (*Comprehension*). Jenjang singkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mengorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasikan.
- c) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru.
- d) Analisa. Jenjang yang keempat ini akan menyangkut terutama kemampuan anak memisah-misah materi menjadi bagian-bagian dan membentuknya, mendeteksi hubungan diantara bagian-bagian itu dan cara materi itu diorganisir.
- e) Sintesa. Jenjang yang sudah satu tingkat lebih sulit dari analisa ini adalah meliputi anak untuk menaruhkan/ menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren.
- f) Evaluasi. Jenjang ini adalah yang paling atas atau yang dianggap paling sulit dalam kemampuan pengetahuan anak didik. Di sini akan meliputi kemampuan anak didik dalam pengambilan keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang nilai suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi, dan lain-lain.

2) Domain Kemampuan Sikap (*Affective*)

- a) Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitif terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif.
- b) Merespon. Dalam jenjang ini anak didik dilibatkan secara puas dalam suatu objek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat didalamnya.
- c) Penghargaan. Pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterikatannya pada suatu pandangan atau ide tertentu.
- d) Mengorganisasikan. Dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku meliputi konseptualisasi dan mengorganisasi.
- e) Memribadi (mewatak). Pada tingkat terakhir sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku.

3) Domain Psikomotorik

- a) Menirukan. Apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu aksi yang dapat diamati, maka ia akan membuat suatu tiruan dari

aksi itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata hati untuk menirukan.

- b) Manipulasi. Pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya seperti yang diamati, dia mulai dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lain menjadi mampu memilih mana aksi yang diperlukan dan mulai memiliki kemampuan memanipulasi.
- c) Keseksamaan (*Precision*). Ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam mereproduksi suatu kegiatan tertentu.
- d) Artikulasi (*Articulation*). Yang utama di sini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan aksi dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat diantara aksi yang berbeda-beda.
- e) Naturalisasi. Tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat melakukan secara alami suatu aksi atau sejumlah aksi yang urut.”²⁰

1.4 Ketuntasan Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah “Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi

²⁰ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Pressindo,2013),hal.16-19

atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.”²¹

Sedangkan menurut Martinis Yamin mengemukakan bahwa:

“Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator dalam suatu kompetensi dasar (KD) ditetapkan antara 0%-100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 60%. Namun sekolah dapat menetapkan kriteria atau tingkat pencapaian indikator, apakah 50%, 60%, atau 70%. Penetapan itu disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti tingkat kemampuan akademis peserta didik, kompleksitas indikator, dan daya dukung guru serta ketersediaan sarana dan prasarana.”²²

Sedangkan menurut Hamdani, ketuntasan belajar dicapai dengan menerapkan tiga macam layanan:

- 1) Bagi siswa yang belum mencapai skor 75 untuk KD, diadakan perbaikan (*remedial*);
- 2) Bagi siswa yang mencapai KD antara 75-90, diadakan program pengayaan (*enrichment*);
- 3) Kalau mampu mencapai KD lebih dari 90, siswa diberi program pemercepatan (*akselerasi*).²³

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) hal. 107

²² Martinis Yamin, Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. (Jakarta: GP Press, 2012) hal. 220

²³ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 61

Berdasarkan beberapa definisi mengenai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar dapat diukur dari hasil yang diperoleh setelah melaksanakan proses belajar. Dalam hal ini, hasil belajar siswa dapat diukur melalui tes formatif yang biasa disebut dengan ulangan harian. Tes formatif tersebut harus mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang demikian merupakan hal wajib yang harus diperoleh siswa setelah melakukan serangkaian proses belajar di sekolah sesuai dengan semua jenjang dan jenis pendidikan yang diikuti.

2. Intelegensi atau kecerdasan

Intelegensi atau kecerdasan adalah kecakapan yang dimiliki setiap orang dicirikan dengan kemampuan untuk berpikir secara abstrak dan mampu mengungkapkan masalah, berpikir secara abstrak dimaksudkan dengan mampu berpikir dengan menggunakan logika untuk mengungkapkan masalah. Intelegensi bisa diketahui dari tes IQ (*Inteligensi Quotient*). Dimana dalam tes ini akan terlihat tingkat kecerdasan seseorang.

Intelegensi selalu dikaitkan dengan daya tangkap siswa untuk menerima pembelajaran. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru, dan sebaliknya siswa yang kurang menangkap materi yang diberikan oleh guru karena intelegensinya rendah.

2.1 Teori Intelegensi

Intelegensi merupakan kecerdasan yang dimiliki setiap orang guna memudahkan dalam bertindak, berpikir untuk hal-hal yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses belajar. Intelegensi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan daya serapnya siswa tersebut.

Menurut Reber (1988) dalam Muhibbin Syah menyatakan intelegensi adalah kemampuan psikofisik untuk mereaksi mereaksi rangsangan/menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa intelegensi merupakan reaksi dari pemikiran individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.²⁴

Sedangkan menurut Slameto, pengertian intelegensi adalah

Kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep – konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya secara cepat.²⁵

Dari pernyataan Slameto bisa diperoleh bahwa intelegensi merupakan kecakapan dalam menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan efektif dan cepat.

²⁴Muhibbin Syah,*psikologi belajar*,(Jakarta:Raja Grafindo,2008),hal.147

²⁵Slameto,"*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*",Jakarta,(Rineka Cipta,2010),hal 56

Menurut Nyanyu yang dimaksud dengan intelegensi

Kemampuan potensial umum untuk belajar dan bertahan hidup yang dicirikan dengan kemampuan untuk belajar kemampuan untuk berpikir abstrak dan kemampuan memecahkan masalah.²⁶

Dalam pernyataan Nyanyu intelegensi merupakan kemampuan umum untuk belajar dan dapat berpikir secara abstrak yaitu menggunakan dengan logika.

Sedangkan menurut Edward L. Thorndike dalam Nyanyu

*“Inteligencess is demonstrable in ability of the individual to make good responses from the stand point of truth or fact”*²⁷

Dalam pernyataan Edward intelegensi adalah kemampuan individu untuk memberikan respon atas kebenaran dan fakta, dan menurut L.J. Cronbach dalam Nyanyu, intelegensi adalah efektifitas menyeluruh dalam aktivitas yang diarahkan oleh pikiran.²⁸

Jadi, intelegensi adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang yang dimiliki seseorang yang dapat menunjang dirinya didalam proses belajar mengajar.

2.3 Perkembangan Teori Intelegensi

Banyak sekali teori-teori yang berkembang mengenai Intelegensi atau kecerdasan ini menurut para ahli diantaranya adalah teori *General Intelligence* dari Spearman, teori intelegensi dari Cattell, teori

²⁶ Nyanyu, *loc.cit.*, hal.91

²⁷ *Ibid.*, hal.90

²⁸ *Ibid.*, hal.90

Structure of Intellect dari Guilford, teori *Multiple Intelligensi* dari Garner dan *Triarchic Theory of Intelligence* dari Sternberg.

a. Teori *General Intelligence* dari Spearman

Disebut juga teori dua faktor (*two factor theory*). Dua faktor itu adalah *general ability* (faktor *g*) dan *specific ability* (faktor *s*). kemampuan umum yang berkaitan dengan induksi hubungan atau saling hubungan.

b. Teori intelegensi dari Cattelle

Ada dua macam unsur kecerdasan menurut Cattelle yaitu *fluid* dan kristal. Intelgensi *fluid* berbentuk non verbal, digunakan untuk memerlukan adaptasi terhadap situasi baru. Sebaliknya intelegensi kristal bentuk yang sudah dipelajari, dan sangat bergantung dengan budaya digunakan untuk menyelesaikan tugas yang memerlukan tanggapan yang pernah dipelajari.

c. Teori *Structure of Intellect* dari Guilford

Guilford memusatkan perhatian pada faktor yang spesifik (seperti ingatan, pemahaman verbal, atau kemahiran bekerja menggunakan angka-angka). Guilford mengungkapkan unsur kecerdasan dalam bentuk kubus matriks yang dinamakan *Structure of Intellect* (SOI). Intelektual menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi operasi, dimensi isi dan dimensi produk. Dimensi operasi dituntut oleh tes kongnisi dan

ingatan, dimensi isi sifat materi atau informasi dan dimensi produk pada struktur mental yang harus diproduksi.²⁹

d. Teori *Multiple Intelligence* dari Gardner³⁰

Menurut Gardner terdapat sembilan kecerdasan yang patut untuk diperhitungkan dengan sungguh-sungguh sebagai cara berpikir yang penting, sebagai berikut:

- a) Kecerdasan Linguistik, kecerdasan dalam mengolah kata. Kecerdasan yang dimiliki oleh jurnalis, juru cerita, penyair dan pengacara.
- b) Kecerdasan Logis-Matematis, kecerdasan dalam hal angka dan logika. Kecerdasan para ilmuwan, akuntan dan pemrogram komputer.
- c) Kecerdasan Spasial, mencakup berpikir pada gambar. Kecerdasan ini dimiliki oleh arsitek, fotografer, pilot.
- d) Kecerdasan Musikal, kemampuan menyerap, menghargai dan menciptakan irama dan melodi.
- e) Kecerdasan Naturalis, kemampuan dan kepekaan terhadap alam sekitar. Seseorang yang mempunyai kecerdasan ini akan menyukai tanaman dan binatang.
- f) Kecerdasan Kinestetik-Jasmani, kecerdasan mencakup bakat menggerakkan tubuh dan keterampilan dalam

²⁹*Ibid.*, hal 96-99

³⁰Nyanyu, *Loc.cit.*, hal. 87

menangani benda. Atlet, pengrajin, ahli bedah adalah pekerjaan yang mempunyai kecerdasan ini.

g) Kecerdasan Antarpribadi, kemampuan seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain. Profesi yang mempunyai kecerdasan antarpribadi ini adalah guru, terapis, politisi.

h) Kecerdasan Intrapribadi (dalam diri sendiri), mereka yang suka belajar sendiri dan lebih suka belajar sendiri daripada bekerja dengan orang lain. Orang yang mempunyai kecerdasan ini adalah konselor, wirausahawan.

i) Kecerdasan Eksistensial, kecerdasan yang cenderung memandang masalah-masalah dari sudut pandang yang lebih luas dan menyeluruh serta menanyakan”untuk apa” dan “apa dasar” dari segala sesuatu. Kecerdasan ini banyak dijumpai pada para filsuf.

e. *Triarchic Theory of Intelligence* dari Stenberg

Teori ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu komponen pemrosesan, kontekstual, dan pengalaman. Dalam komponen pemrosesan digunakan untuk memecakan masalah. Kontekstual menjelaskan bagaimana intelegensi berhubungan dengan hal – hal yang terdapat dalam lingkungan sehari-hari dan yang terakhir pengalaman menggambarkan bagaimana intelegensi dimodifikasi oleh pengalaman.³¹

³¹Nyanyu, *op.cit.*, hal 95-99

Berdasarkan perkembangan yang terjadi dalam teori intelegensi ini, terdapat lima teori yang telah dikemukakan oleh para ahli.

2.4 Taraf Kecerdasan/ Intelegensi

Taraf kecerdasan (IQ) setiap individu berbeda – beda, menurut Mustaqim kecerdasan dapat di klasifikasi sebagai berikut:

- a. Idiot : IQ kurang dari 20
- b. Embisie : IQ 30-49
- c. Debil : IQ 50-69
- d. Border Line : IQ 70-79
- e. Bodoh : IQ 80-89
- f. Sedang/ Rata-rata : IQ 90-109
- g. Cerdas : IQ 110-119
- h. Cerdas Sekali : IQ 120-139
- i. Genius : IQ 140- keatas.³²

Tidak berbeda jauh dengan yang diungkapkan oleh Mustaqim,

Menurut Sugembong tingkatan IQ adalah:

- a. Berbakat : IQ >140
- b. Sangat super : IQ 120-140
- c. Super : IQ 110-120
- d. Normal : IQ 90-110
- e. Bodoh : IQ 80-90
- f. Perbatasan : IQ 70-80
- g. Moron/ dungu : IQ 50-70
- h. Imbesil : IQ 25-50
- i. Idiot : IQ 0-25³³

Menurut Binet tingkat intelegensi seseorang adalah:

- a. > 139 : Sangat superior
- b. 120 - 139 : Superior
- c. 110 - 119 : Diatas rata-rata
- d. 90 - 109 : Rata-rata
- e. 80 - 89 : Dibawah rata-rata
- f. 70 - 79 : Perbatasan (dungu)
- g. < 70 : Terbelakang secara mental³⁴

³²Mustaqim dan Abdul Wahib, *psikologi pendidikan*, (Jakarta:Rineka cipta,2010) hal. 139-140

³³ Sugembong, *Meraih bintang di sekolah*, (Jakarta:Elex Media Komputindo,2009) hal. 102

³⁴ Hadisubrata, *meningkatkan intelegensi anak balita*, (Jakarta:Gunung Mulia,2004) hal.8

Dari pernyataan diatas terdapat beberapa tingkatan dalam mengkategorikan seseorang dalam kecerdasannya. Dari idiot hingga genius dan terdapat ukuran-ukuran tersendiri untuk mengatakan seseorang dalam katerogi kecerdasan.

2.5 Pengukuran Intelegensi

Tes intelegensi tidak langsung terjadi seperti sekarang, namun mengalami proses perkembangan yang cukup panjang. Menurut Suryabrata, perkembangan tes intelegensi terdiri dari empat fase, yaitu: fase persiapan, fase naif, fase mencari tes yang bebas dari pengaruh kebudayaan (*cuture free test*) dan fase kritis.

- a. Fase persiapan , yaitu fase dimana para ahli sedang mencari atau berusaha mendapatkan tes intelegensi. Kira-kira berlangsung sampai tahun 1915.
- b. Fase naif, dimana orang menggunakan tes intelegensi yang telah tersusun tanpa kritik. Para ahli menggunakan tes intelegensi yang berhasil disusun dalam berbagai bidang kehidupan. Menggunakan tes intelegensi tanpa mengingat kelemahan-kelemahan yang terkandung didalamnya. Tes intelegensi dianggap sebagai dasar yang kuat dalam menentukan berbagai hal mengenai kemampuan manusia. Fase ini terjadi \pm 1915 sampai \pm 1935.

- c. Fase mencari tes yang bebas dari pengaruh kebudayaan (*culture free test*). Para ahli mulai menyadari bahwa tes intelegensi ternyata mengandung kelamahan-kelamahan. Ini terutama disebabkan oleh pengaruh kebudayaan. Karena itu, untuk mengatasi kelamahan ini, maka lalu timbullah usaha-usaha untuk mencari tes intelegensi yang bebas dari pengaruh kebudayaan. Menurut Florence L Goodenough terkenal dengan DAM (*Draw a Man test*). Berpendapat menggambar adalah aktivitas yang tidak dipengaruhi oleh kebudayaan.
- d. Fase kritis, bagaimanapun tes intelegensi terpengaruh oleh kebudayaan, maka orang lalu bersikap kritis, yang artinya para ahli mengakui bahwa tes intelegensi adalah alat yang sangat baik dan berguna, akan tetapi daya gunanya terbatas.³⁵

Menurut Nyanyu, skor IQ dapat dibagi dari membagi umur mental atau *mental age* (MA) dengan umur yang sebenarnya atau *cronological age* (CA), kemudian dikalikan dengan angka 100. Rumusnya seperti berikut:³⁶

$$IQ = \frac{MA}{CA} \times 100$$

Ket : MA: *mental age*

CA: *cromological age*

Sama dengan Nyanyu, menurut Sunaryo. Untuk mengukur intelegensi seseorang menggunakan rumus: skor IQ dapat dibagi dari

³⁵Nyanyu, *op.cit.*, hal 94

³⁶*Ibid.*, hal 93

membagi umur mental atau *mental age* (MA) dengan umur yang sebenarnya atau *cronological age* (CA), kemudian dikalikan dengan angka 100. Rumusnya seperti berikut:³⁷

$$IQ = \frac{MA}{CA} \times 100$$

Ket : MA: *mental age*

CA: *cromological age*

Dan tidak berbeda jauh dari ahli sebelumnya, menurut Sugembong. Cara menghitung intelegensi secara sederhana dengan menggunakan rumus :³⁸

$$IQ = \frac{\text{tingkat kemampuan/mental anak}}{\text{umur anak sesungguhnya}} \times 100$$

Sehingga bisa disimpulkan bahwa intelegensi bisa dihitung dengan cara membagi umur mental siswa dengan umur anak sesungguhnya dikalikan dengan seratus. Akan tetapi, prosedur semacam ini tidak lagi digunakan. Perhitungan IQ kini diperoleh melalui perhitungan deviasi standar (deviasi standar adalah pengukuran penyebaran distribusi skor).

³⁷Sunaryo, *Psikologi untuk keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2004) hal. 182

³⁸Sugembong, *loc.cit.*, hal. 101

3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam diri setiap manusia. Motivasi merupakan dorongan dalam diri untuk merubah diri menjadi lebih baik lagi. Begitu pula dengan hasil belajar siswa, bila terdapat motivasi yang kuat akan menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah. Motivasi yang paling kuat atau berpengaruh paling besar adalah motivasi dalam diri siswa tersebut.

3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dalam setiap diri seseorang, untuk merubah tingkah laku dari sebelumnya. Berikut inilah beberapa ahli mengemukakan pengertian motivasi.

Menurut Sumadi Suryabrata motivasi merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.³⁹

Dari pernyataan Sumadi tersebut motivasi diartikan dorongan dalam individu untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dengan tujuan yang jelas.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Gejala psikologi dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁴⁰

³⁹Sumadi Suryabrata, *psikologi pendidikan*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2004), hal 70

⁴⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hal.152

Dari pengertian diatas tidak beda jauh, menurut Syaiful motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara sadar maupu tidak sadar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut petri (1981) dalam Nyanyu motivasi adalah Kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilakunya. ⁴¹dari pernyataan diatas, motivasi merupakan kekuatan yang dimiliki untuk mendorong dan mengarahkan aktivitas atau perilaku

Menurut Morgan (1986) dalam Nyanyu, motivasi adalah Kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu⁴². Tidak berbeda jauh menurut Morgan motivasi merupakan kekuatan yang mendorong dan menggerakkan tindakan yang dimiliki dengan tujuan yang jelas.

Menurut Elliot,dkk (1996) dalam Nyanyu terdapat empat teori motivasi,yaitu:

1. Teori Haerarki kebutuhan Maslow

Orang termotivasi terhadap suatu perilaku karena ia memperoleh pemuasan kebutuhannya.ada lima tipe dasar yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki,kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*).

⁴¹Nyanyu,*op.cit.*,hal 150

⁴²*Ibid.*,hal.150

2. Teori kognitif Bruner

Kunci untuk membangkitkan motivasi menurut Bruner discovery learning. Siswa dapat melihat makna pengetahuan, keterampilan, dan sikap bila mereka menemukan semua ini sendiri.

3. Teori Kebutuhan Prestasi (*Need Achievement Theory*)

McClelland (dalam Elliot, 1996) menyatakan bahwa individu yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi adalah mereka yang berupaya mencari tantangan, tugas – tugas yang cukup sulit, dan ia mampu melakukannya dengan baik, mengharapkan umpan balik yang mungkin, mudah merasa bosan dengan keberhasilan yang terus menerus.

4. Teori Atribusi

Bersandar pada tiga asumsi dasar (Petri dalam Elliot, dkk., 1996) yaitu, orang ingin tahu penyebab orang lain, terutama perilaku yang penting bagi mereka, kedua, mereka tidak menetapkan penyebab perilaku mereka secara random. Dan ketiga, penyebab perilaku yang ditetapkan individu mempengaruhi perilaku berikutnya.

Jadi, motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang membuat seseorang melakukan tindakan dengan tujuan yang telah dimiliki dan jelas arahnya.

3.2 Jenis-jenis motivasi

Dilihat dari Sumbernya, menurut Winkel (1996) dalam Nyanyu motivasi belajar ada dua jenis, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik ini akan melakukan pekerjaan karena pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan ataupun paksaan. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau dan cita- cita

2. Motivasi Entrinsik

Motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ini disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Misalnya motivasi seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru.⁴³

Motivasi dari dalam merupakan motivasi yang paling efektif dilakukan dibandingkan dengan motivasi eksternal atau dari luar. Motivasi internal atau intrinsik lebih baik dilakukan untuk upaya pencapaian hasil belajar siswa, karena siswa akan membangkitkan rasa ingin tahu, ingin mencoba dan ingin menjadi maju dari

⁴³Nyanyu, *Op.cit.*, hal 152

sebelumnya, sedangkan motivasi eksternal dilakukan dengan memberi ganjaran atau pujian.

3.4 Pengukuran motivasi

Pengukuran motivasi bisa dilihat dari indikator-indikator yang terdapat dalam motivasi itu sendiri. Berikut ini adalah cara untuk mengukur motivasi belajar siswa menurut Iskandar :

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
3. Memiliki harapan dan cita – cita masa depan
4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
5. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.⁴⁴

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno mengukur motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. Adanya penghargaan dalam belajar;
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁴⁵

Dan menurut Muhammad Asrori, mengukur motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Memiliki gairah yang tinggi
2. Penuh semangat
3. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi
4. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu
5. Memiliki rasa percaya diri
6. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
7. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus dihadapi
8. Memiliki kesadaran daya juang yang tinggi.⁴⁶

⁴⁴Iskandar, “psikologi pendidikan”, Jakarta, (Gaung Persada Press: 2009) hal. 194-195

⁴⁵Hamzah B.Uno, “teori motivasi dan pengukurannya”, Jakarta, (Bumi Aksara, 2007) hal.31

Dari ketiga ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berasal dari adanya hasrat dan keinginan yang besar dalam belajar, adanya semangat dalam belajar, memiliki cita-cita dan harapan, dan adanya pemberian penghargaan, dari memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar di kelas.

Bila didalam proses pembelajaran yang terjadi siswa mempunyai kriteria seperti diatas, diharapkan hasil belajar yang diperoleh pada siswa lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Sehingga, hasil belajar yang diterima siswa akan lebih optimal dengan motivasi belajar yang tinggi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, penulis mengambil kajian-kajian sebelumnya di bawah ini terdapat beberapa jurnal mengenai Hubungan Intelegensi dan Motivasi belajar kepada Hasil Belajar siswa. Dalam jurnal yang ditulis oleh Afrisa Mustika Habsari, Puguh Karyanto, Riezky Maya Probosari dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Memori dan Motivasi Belajar Biologi dengan Hasil Belajar Biologi ranah kognitif siswa SMAN 2 Madiun pada Tahun Pelajaran 2011/2012”⁴⁷. Pengertian motivasi menurut Robert E.Slavin “Motivasi merupakan faktor internal yang dapat mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan

⁴⁶Muhammad Asrori, “*Psikologi Pembelajaran*”, (Bandung:Wacana Prima, 2008) hal. 184

⁴⁷ Afrisa Mustika Habsari, Puguh Karyanto, Riezky Maya Probosari “Hubungan Antara Kemampuan Memori dan Motivasi Belajar Biologi dengan Hasil Belajar Biologi ranah kognitif siswa SMAN 2 Madiun” Madiun: Jurnal UNS, 2012, Vol.4 No.1

perilaku sadi waktu ke waktu”. dan hasil belajar menurut Slameto “hasil belajar secara umum dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal siswa, Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor kelelahan (psikis), jasmani, dan psikologis. Faktor internal merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan hasil belajar.”.

Dalam Jurnal Andartari, Santi Susanti dan Vidia Andriani dalam jurnal “Pengaruh Kemampuan Intektual (IQ) dan Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun, 2013”⁴⁸ menyatakan bahwa intelegensi menurut Bischof “*intelligence is the ability to solve problems of all kinds*, yaitu intelegensi kemampuan untuk memecahkan segala jenis masalah”. Motivasi belajar menurut Mc Donald yang dikutip oleh Sardiman adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan hasil belajar menurut Romiszowski dikutip oleh Mulyono merupakan “keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan- masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi”.

Sedangkan teori yang diungkapkan dalam jurnal “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Kelurahan Kintamani” oleh I Wyn. Kardi, Nym.

⁴⁸Andartari, Santi Susanti dan Vidia Andriani, “Pengaruh Kemampuan Intektual (IQ) dan Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun”. Jakarta: Jurnal UNJ, 2013, Vol.1 No.1

Arcana dan I Dw. Pt. Raka, 2013.⁴⁹ Intelegensi menurut Goleman adalah “seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal”. Motivasi belajar menurut Sardiman adalah “ serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu” Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana adalah “kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.”

Dalam jurnal “Kontribusi IQ (*intelligence Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*) terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa kelas X SMA Negeri 7 Surakarta” oleh Siti Aminah, Puguh Karyanto dan Alvi Rosyidi, 2012.⁵⁰ Menyatakan bahwa Intelegensi menurut Slameto adalah “intelegensi memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.” Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana merupakan “hasil belajar terdiri dari tiga ranah. Ranah afektif, psikomotorik dan kognitif”.

⁴⁹I Wyn. Kardi, dkk. ” *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Kelurahan*”, Kintamani: Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, 2013.

⁵⁰Siti Aminah, Puguh Karyanto dan Alvi Rosyidi, “*Kontribusi IQ (*intelligence Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*) terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa kelas X SMA Negeri 7*”. Surakarta: Jurnal UNS, 2012, Vol.4, No.1

C. Kerangka Teoritik

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intelegensi dan motivasi yang dimiliki siswa.

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

Menurut M. Dalyono dalam Syaiful Bahri Djamarah.

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir.⁵¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar disekolah.⁵²

Sedangkan menurut Nyanyu Khodijah, Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tergantung pada tinggi rendahnya intelegensi yang dimiliki.⁵³

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa intelegensi mempengaruhi dan sangat berhubungan dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dikelas.

Menurut Sardiman, Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.⁵⁴

Menurut Dalyono dalam Syaiful,

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan

⁵¹Syaiful, *op.cit.*,hal.194

⁵²*Ibid.*, hal 196

⁵³Nyanyu, *op.cit.*, hal.101

⁵⁴Sardiman,"*interaksi dan motivasi belajar mengajar*",(Jakarta:Rajawali Pers, 2010) hal.84

cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁵⁵

Sedangkan menurut Nyanyu, Individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.⁵⁶

Bisa disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah.

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah:

- a. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Lingkungan:

- a) Lingkungan alami, dan

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Pencemaran lingkungan hidup akan berpengaruh bagi anak didik yang hidup di dalamnya.

⁵⁵*Ibid.*, hal 201

⁵⁶Nyanyu, op.cit., hal.91

b) Lingkungan sosial budaya.

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah mendatangkan masalah tersendiri untuk kehidupan anak didik di sekolah. Seperti pembangunan gedung sekolah yang tidak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas atau pabrik-pabrik yang didirikan di sekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan.

2) Instrumental

a) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas. Maka setiap guru pasti memerlukan kurikulum untuk sebagai pegangan dalam mengajar.

b) Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.

c) Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi

berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah.

d) Guru

Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Faktor internal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

2) Psikologis

a) Minat

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

b) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Motivasi

Menurut Slameto dalam Syaiful seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai hasil belajar dan prestasi sebaik mungkin.

e) Kemampuan kognitif

Tiga tujuan pendidikan yang sangat terkenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.⁵⁷

⁵⁷ Syaiful, *op.cit.*, hal.176-202

Sedangkan menurut Dalyono, ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

a. Faktor internal, yang berasal dari dalam diri terdiri dari:

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

2) Intelegensi dan bakat

Seseorang memiliki intelegensi baik (IQ nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik.

3) Minat dan motivasi

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita- cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor

fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal, yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari:

1) Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi pencapaian belajar anak.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas / perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-

rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar.⁵⁸

Menurut M. Ngalim, ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

a. Faktor luar, terdiri dari:

1) Lingkungan

- a) Alam
- b) Sosial

2) Instrumental

- a) Kurikulum
- b) Guru
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Administrasi/managemen

b. Faktor dalam, terdiri dari:

1) Fisiologi

- a) Kondisi fisik
- b) Kondisi panca indra

⁵⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.55-60

2) Psikologi

- a) Bakat
- b) Minat
- c) Kecerdasan/ intelegensi
- d) Motivasi
- e) Kemampuan kognitif.⁵⁹

Untuk pengertian lingkungan sosial menurut Muhibbin Syah, lingkungan sosial sekolah seperti guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.⁶⁰ Lingkungan alam menurut Bambang Utoyo adalah kondisi alamiah suatu wilayah yang meliputi kondisi iklim, tanah, fisiografi dan batuan.⁶¹

Faktor instrumental pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kurikulum. Menurut Slameto, kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.⁶² Yang kedua guru. Guru merupakan yang terutama dalam belajar disekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula.⁶³

⁵⁹M.Ngalim Purwanto,*psikologi pendidikan*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2010), hal.106-107

⁶⁰ Muhibbin Syah,*psikologi pendidikan pendekatan baru*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2010),hal.135

⁶¹ Bambang Utoyo,*Geografi membuka cakrawala dunia*,(Jakarta:Dept. Pendidikan Nasional, 2009), hal 115

⁶² Slameto, *op.cit.*, hal.65

⁶³ M.Ngalim Purwanto,*op.cit.*,hal.104

Ketiga adalah sarana, menurut Slameto dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memandai di dalam setiap kelas.⁶⁴Keempat adalah administrasi/ manajemen, menurut Mary Parker Follet dalam Alam adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.⁶⁵

Faktor fisiologi merupakan faktor dari dalam individu. Yang pertama adalah kondisi fisik. Menurut Muhibbin Syah kondisi umum jasmani menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa mengikuti pelajaran.⁶⁶dan kondisi panca indra menurut Muhibbin Syah, kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.⁶⁷

Faktor yang selanjutnya, yang mempengaruhi hasil belajar adalah psikologi. Menurut Sardiman, bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.⁶⁸yang kedua adalah minat, menurut Muhibbin Syah, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶⁹ Kecerdasan menurut Ngalim adalah disamping

⁶⁴ Slameto, *op.cit.*, hal.69

⁶⁵ Alam S, *seri pendalaman materi*, (Jakarta: Erlangga, 2008) hal. 118

⁶⁶ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hal. 130

⁶⁷ *Ibid.*, hal.130

⁶⁸ Sardiman, *op.cit.*, hal. 46

⁶⁹ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hal.133

kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi juga dengan taraf kecerdasannya.⁷⁰ Motivasi menurut Ngalim adalah tak mungkin seseorang mau belajar dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa pentingnya dan fadeahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.⁷¹ dan yang terakhir dari faktor psikologi adalah kemampuan kognitif. Menurut Piaget (1952) dalam Sri Esti, kemampuan kognitif adalah hasil dari hubungan perkembangan otak dan sistem *nervous* dan pengalaman- pengalaman yang membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.⁷²

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa intelegensi dan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila seseorang yang memiliki intelegensi atau kecerdasan yang tinggi akan menunjang sekali proses belajar di kelas dan dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, motivasi yang berpengaruh paling besar dari dalam diri atau faktor internal dari diri siswa itu sendiri namun, tidak hanya dari dalam diri juga, faktor eksternal atau faktor dari luar motivasi belajar juga turut berperan dalam memudahkan siswa untuk menerima

⁷⁰ M.Ngalim Purwanto, *op.cit.*, hal 103

⁷¹ *Ibid.*, hal.103

⁷² Sri Esti,*op.cit.*,hal 72

materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pelajaran sedang berlangsung.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah disusun, berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoretik di atas, maka peneliti merumuskan asumsi dalam bentuk hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara Intelegensi dengan Hasil Belajar.
2. Terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar.
3. Terdapat hubungan antara Intelegensi dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) mengenai hubungan antara intelegensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Perguruan Rakyat 1, yang beralamat di Jalan Yon Zikon 14 Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih karena peneliti melihat terdapat hubungan hasil belajar yang disebabkan karena intelegensi siswa dan motivasi siswa, padahal intelegensi dan motivasi belajar sangat menunjang proses belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan Mei 2014 sampai Juni 2014. Penelitian tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *ex post facto*.

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner⁷³.

Pengertian pendekatan korelasional menurut Emzir adalah

Pendekatan korelasional berupaya untuk menentukan apakah dan seberapa kuat suatu hubungan ada antara dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan.⁷⁴

Sedangkan data *ex post facto* menurut Kerlinger dalam Emzir

Ex post facto dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.⁷⁵

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk melihat gambaran hubungan antara ketiga variabel, pemilihan survey karena variabel X_2 (motivasi) didapatkan dari memberikan kusioner kepada siswa dan data *ex post factodipilih* karena data variabel X_1 (intelegensi) didapatkan dari lembaga yang berhak mengeluarkan hasil Iq dan varibel Y (hasil belajar) yang didapatkan dari tes formatif atau hasil ulangan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi tentang hubungan intelegensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal..11

⁷⁴ Emzir, *metodologi penelitian pendidikan*”(Jakarta: Rajawali Pres,2008) hal.121

⁷⁵ *Ibid.*, hal 119

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SMK Perguruan Rakyat 1 sebanyak 615 siswa . Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X jurusan akuntansi sebanyak dua kelas yang berjumlah 69 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau dan memerhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, serta setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan tabel *Issac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan adalah berjumlah 57 siswa.

Tabel III.1 (Sampel Tiap Kelas)

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AK 1	35	$(35/69) \times 57 = 29$
X AK 2	34	$(34/69) \times 57 = 28$
Jumlah		57

Sumber: Data diolah oleh peneliti

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 115

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. ,

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁷

Sedangkan data yang digunakan oleh peneliti bersumber dari data primer dan data sekunder. “sumber primer, yaitu data yang diperoleh langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari pengumpul data contohnya lewat dokumen”⁷⁸. Dalam penelitian ini penggunaan data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner atau angket.

Data primer ini diperoleh guna mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen (motivasi) dengan variabel dependen (intelektual dan hasil belajar siswa). Data sekunder diperoleh berupa data dari lembaga yang berhak mengeluarkan tingkatan Iq dan daftar nilai ulangan harian siswa yang dijadikan responden.

⁷⁷ *Ibid.*, hal 8

⁷⁸ *Ibid.*, hal.193

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket/Kuesioner

Pengambilan data berupa kusioner ini adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kusioner merupakan tenik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”⁷⁹. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada para responden untuk dijawab dibawah pengawasan peneliti. Sejumlah pertanyaan yang peneliti berikan kepada para responden adalah mengenai variabel motivasi.

b. Dokumentasi

Pengambilan data berupa dokumentasi. dokumentasi adalah

“mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang mencakup budget, iklan, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, website, paket orientasi atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu,dsb.”⁸⁰

Untuk memperoleh data terkait intelegensi dengan cara mencari data dari lembaga yang berwenang mengeluarkan tes tersebut, dan

⁷⁹ *Ibid.*, hal.199

⁸⁰ Emzir,*loc.cit*, hal 172

hasil belajar siswa, maka peneliti mencari data yang sesuai yaitu berupa daftar nilai ulangan harian siswa.

3. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

a) Definisi Operasional

Hasil belajar adalah skor hasil evaluasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi yang diambil dari hasil tes formatif yang berupa nilai-nilai ulangan siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2013/2014.

4. Intelegensi (variabel X_1)

a) Definisi Konseptual

Intelegensi adalah kecerdasan siswa yang digunakan dalam proses belajar mengajar baik dalam aktifitas aktif maupun pasif yang dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan dapat berlangsung dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai maksimal.

b) Definisi Operasional

Intelegensi adalah ukuran kecerdasan seseorang yang diperoleh melalui tes. Tes tersebut dilakukan oleh lembaga yang mempunyai

izin untuk mengeluarkan tes tersebut. Tes ini biasa disebut tes IQ. Tes di keluarkan oleh lembaga yang berkompeten dalam bidangnya. sehingga tidak diperlukan pelaksanaan uji coba (try out) dan tidak perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

5. Motivasi Belajar (variabel X₂)

a) Definisi Konseptual

Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang melakukan tindakan dengan tujuan yang telah dimiliki dan jelas arahnya untuk mencapai tujuan itu.

b) Definisi Operasional

Motivasi adalah dorongan siswa untuk melakukan sesuatu sesuai tujuannya. Siswa mempunyai motivasi bisa terlihat dari hasrat dan semangat dalam belajar, sungguh-sungguh meraih cita-cita dan penghargaan dalam proses belajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar merupakan data primer yang diukur dengan skala Likert (*rating scale*). “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”.⁸¹ Skala Likert (*rating scale*), yang terdiri dari lima skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah dibuat baik bersifat positif maupun negatif.

⁸¹ Sugiono, *loc.cit.*, hal.132

Pilihan jawaban responden diberi rentang nilai dari angka 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan rentang nilai dari angka 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Dalam hal ini secara rinci pernyataan dijabarkan dalam tabel III.2

Tabel III.2

Daftar Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SL: Selalu	5	1
2	SR: Sering	4	2
3	KK: Kadang-kadang	3	3
4	JR: Jarang	2	4
5	TP: Tidak Pernah	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

c) Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi belajar siswa baik dari internal maupun eksternal. Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi butir instrument sebanyak 30 butir item pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Penyebaran butir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Variabel	Indikator	No. Item uji coba		No.Item Setelah uji coba	
		+	-	+	-
MOTIVASI BELAJAR	Adanya hasrat/ keinginan untuk berhasil dalam belajar	2,3*,4,5,6,7,9 ,10*,11*,12*	1*,7,8	1,3,7,8, 12	17,20
	Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar	13,14*,15,16, 17,21,22*,23 , 24*	18*,19, 20	13,14,1 9,26,27	22,29
	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	25,26*,28,29 ,30,32*,33, 34,35	27*,31, 36	2,5,6,1 0,25,30	21,28
	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	37,38,39,40, 41,42*,43,45, 46	44*	4,9,11, 15,16,1 8,23,24	-

* soal yang drop

Sumber: Data diolah oleh peneliti
Menemukan hasil motivasi belajar perlu digunakannya
pertanyaan atau kusioner yang mengacu pada indikator.

d) Validitas Instrumen

Proses motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kusioner model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator motivasi belajar seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu

seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X2 (motivasi belajar).Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah pada siswa SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas dengan rumus yaitu :⁸²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30.112023 - (979)(3400)}{\sqrt{(30.32413 - (979)^2)(30.389066 - (3400)^2)}} \\ &= \frac{3360690 - 3328600}{\sqrt{(972390 - 958441)(11671980 - 11560000)}} \\ &= 0,81194 \text{ (pada sector 3 atau indikator 3)} \end{aligned}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x : jumlah deviasi skor dari x

y : jumlah deviasi skor dari total skor

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} = 0,811 > r_{tabel} = 0,361$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$, maka butir

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal 191.

pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid, di drop atau tidak digunakan.

e) Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁸³

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{ii} = \left[\frac{8}{8-1} \right] \left[1 - \frac{979}{3400} \right]$$

$$= (1,14) (1-0,28)$$

$$= 0,8208 \text{ (uji pada instrument ketiga)}$$

keterangan:

r_{it} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

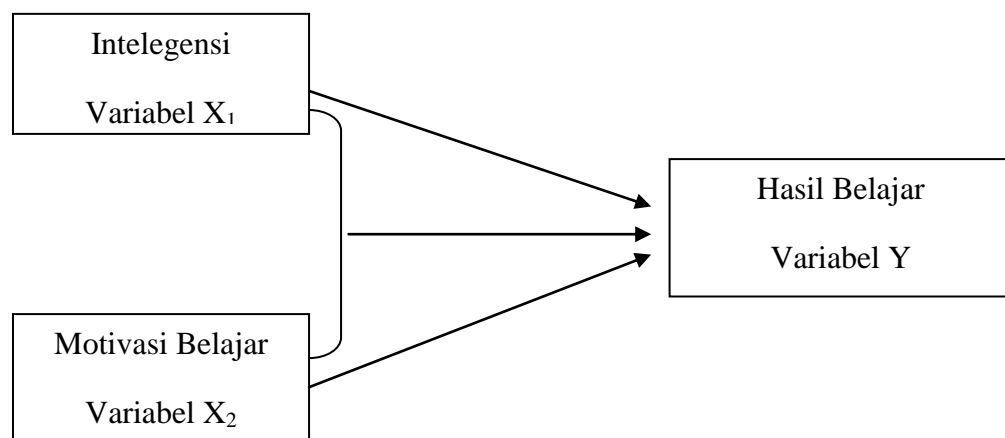
S_t^2 = Varians total

⁸³ Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*, hlm. 89

F. Konstelasi Antar Variabel / Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (intelegensi) yang digambarkan dengan simbol X₁ dan (motivasi belajar) yang digambarkan dengan simbol X₂, dan variabel terikat (hasil belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X₁ dengan variabel Y, hubungan positif antara variabel X₂ dengan variabel Y, dan hubungan positif antara variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y. Maka konstelasi hubungan antara variabel X₁, X₂ dan Y adalah sebagai berikut:



*Sumber: Agus Purwoto, Panduan Laboratorium Statistik Inferensial
(Jogjakarta:Grasindo,2012) hal 6*

Keterangan:

X₁: Intelegensi

X₂: Motivasi belajar

Y: Hasil Belajar

Dimana variabel X1 berhubungan dengan variabel Y.

Dimana variabel X2 berhubungan dengan variabel Y.

Dimana variabel X1 dan X2 berhubungan dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel *dependent* atau variabel terikat (hasil belajar)

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Intelegensi)

X_2 = Variabel bebas (motivasi belajar)

Di mana koefisien a_0 dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

Koefisien a_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien a_2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|_{84}$$

Keterangan:

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

⁸⁴*ibid*, h.466

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna.⁸⁵ Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- 1) Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi,
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan
- 3) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

⁸⁵ Duwi Priyatno, *analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media, 2013), hal 59

Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain disusun menurut runtun waktu.⁸⁶ Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Ada atokorelasi positif apabila $0 < d < dl$, harus ditolak. 2. Tidak ada autokorelasi positif apabila $dl < d < du$, Tidak ada keputusan. 3. Ada autokorelasi negatif apabila $4-dl < d < 4$, harus ditolak. 4. Tidak ada autokorelasi negatif apabila $4-du < d < 4-dl$, Tidak ada keputusan. 5. Tidak ada autokorelasi apabila $du < d < 4-du$, Jangan ditolak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi, model

⁸⁶ *Ibid.*, hlm.61

regresi yang baik tidak mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.⁸⁷. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Jika t-statistik > t-tabel maka ada heteroskedastisitas, jika t-statistik < t-tabel maka tidak ada heteroskedastisitas. atau Jika nilai Prob > 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas, jika nilai Prob < 0,05 maka ada heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independen*), maka semakin besar

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm 60.

nilai variabel Y (*dependen*), atau $r < 0$ semakin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel

X_1 , X_2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

n = Jumlah data

k = kelompok

Langkah-langkah melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan Hipotesisi

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan intelegensi dan motivasi dengan hasil belajar

H_a : Ada hubungan intelegesi dan motivasi dengan hasil belajar

2. Menentukan tingkat signifikansi (Tingkat signifikansi menggunakan 0,05, $\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F_{hitung}

4. Menentukan F tabel, F tabel dapat dilihat pada tabel statistic

5. Membuat kesimpulan dengan criteria pengujian:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- c) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi parsial
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah data atau kasus

Langkah-langkah uji t adalah:

1. Merumuskan Hipotesisi

Hipotesis 1:

H_0 : Ada pengaruh intelegensi terhadap hasil belajar

H_a : Tidak ada pengaruh intelegensi terhadap hasil belajar

Hipotesis 2:

Ho : Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar

Ha : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian

3. Menentukan t_{hitung}

4. Menentukan t tabel, dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05

5. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak
- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima
- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat / *dependent* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independent* (X_1) dan variabel bebas (X_2), digunakan uji determinasi sebagai berikut :

$$KD = (R_{yx1x2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama - sama dengan variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Intelegensi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) sedangkan variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y). Gambaran karakteristik variabel-variabel penelitian diperoleh dari hasil pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Deskripsi masing-masing variabel disajikan dalam bentuk skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standard deviasi, varians, dan distribusi frekuensi. Berikut deskripsi statistik seluruh variabel dalam bentuk tabel berdasarkan perhitungan SPSS :

TABEL IV.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1_Intelegensi	57	94	126	6286	110.28	6.811	46.384
X2_Motivasi_Belajar	57	100	132	6759	118.58	8.430	71.070
Y_Hasil_Belajar	57	68	88	4506	79.05	5.829	33.979
Valid N (listwise)	57						

Sumber: Data diolah oleh peneliti

1. Data Variabel Y (Hasil Belajar)

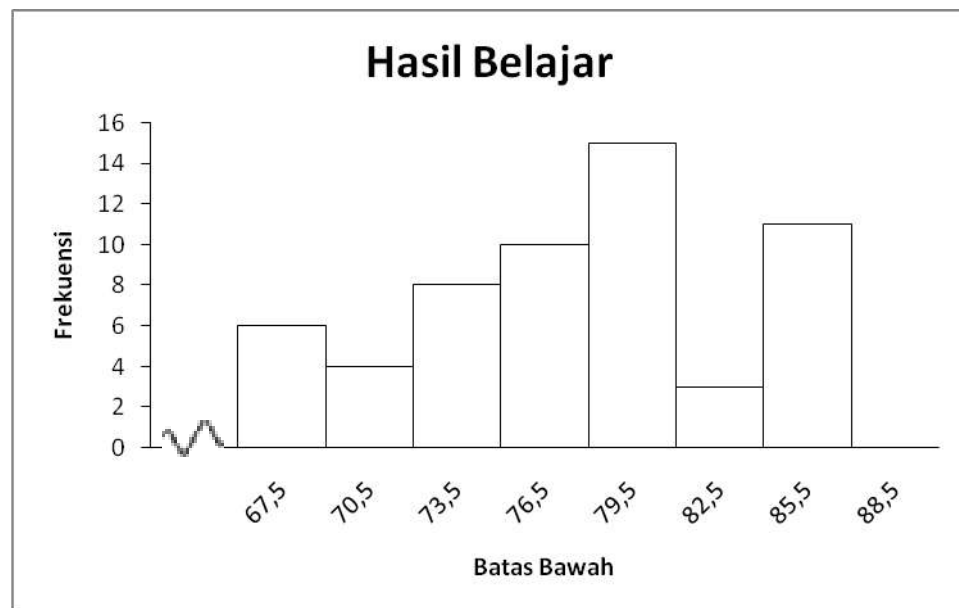
Data hasil belajar diukur dengan menggunakan data sekunder yang berupa hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran pengantar akuntansi, dengan nilai tertinggi 88 dan skor terendah sebesar 68 dengan skor rata-rata 79,05; skor varians 33,939; dan skor simpangan baku sebesar 5,829.

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 15; banyaknya kelas adalah 7; dan panjang interval kelas adalah 3.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	68	-	70	67,5	70,5	6	10.53 %
2	71	-	73	70,5	73,5	4	7.02 %
3	74	-	76	73,5	76,5	8	14.04 %
4	77	-	79	76,5	79,5	10	17.54 %
5	80	-	82	79,5	82,5	15	26.32 %
6	83	-	85	82,5	85,5	3	5.26 %
7	86	-	88	85,5	88,5	11	19.30 %
Jumlah						57	100.00 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi yaitu terletak pada interval kelas ke-5 yaitu, 80-82 dengan frekuensi relatif sebesar 26,32%, kelas terendah yaitu terletak pada interval kelas ke-6 yaitu, 83-85 dengan frekuensi relatif sebesar 5,26%. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian dari hasil belajar pemahaman kognitif. Dan hasil belajar kognitif atau pengetahuan ini belum termasuk nilai pengayaan dan nilai tugas.

2. Data Variabel X_1 (Intelegensi)

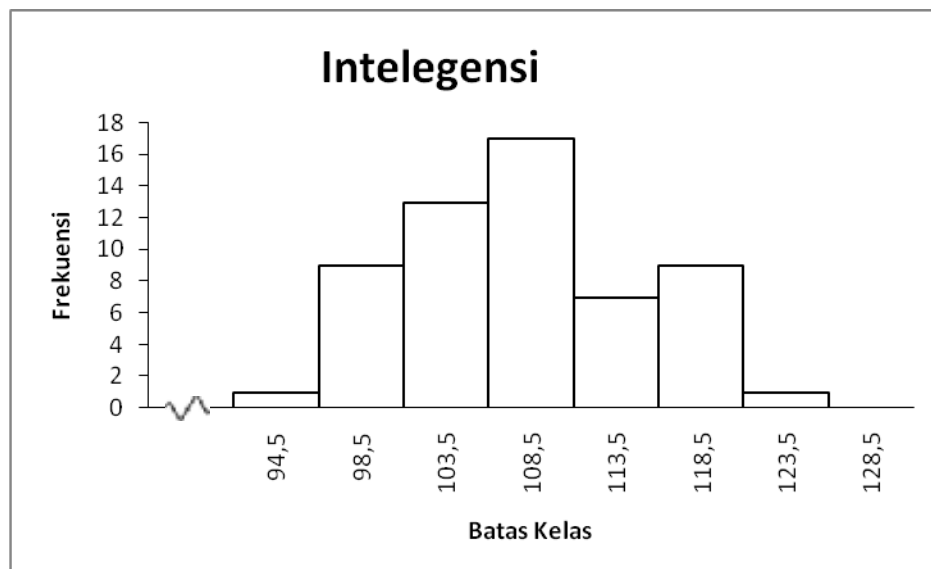
Data Intelegensi diperoleh melalui datar hasil tes IQ siswa, tes ini di lakukan oleh lembaga konsultasi psikologi yaitu Psiko Kartika Buana. Dengan skor tertinggi sebesar 126 dan skor terendah sebesar 94, dengan skor rata-rata 110,28; skor varians 46,384; dan skor simpangan baku sebesar 6,811. Data yang dikumpulkan menghasilkan distribusi

frekuensi data IQ. Dimana rentang skor sebesar 17, banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 5.

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi intelegensi

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	94 - 98	94,5	98,5	1	1.75 %
2	99 - 103	98,5	103,5	9	15.79 %
3	104 - 108	103,5	108,5	13	22.81 %
4	109 - 113	108,5	113,5	17	29.82 %
5	114 - 118	113,5	118,5	7	12.28 %
6	119 - 123	118,5	123,5	9	15.79 %
7	124 - 128	123,5	128,5	1	1.75 %
Jumlah				57	100.00 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel X_1 (Intelegensi)

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi yaitu terletak pada interval kelas ke-4 yakni 109-113 yaitu sebanyak 17 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 29,82%. Sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval kelas ke-1

dan ke-7 yakni 94-98 dan 124-128 dengan jumlah siswa yang sama sebanyak 1 siswa dengan frekuensi relatif masing-masing sebesar 1,75%. Ini menunjukkan rata-rata siswa dalam kategori intelegensi yang cukup dengan banyaknya 17 siswa antara 109 sampai 113. Tes yang dikeluarkan oleh lembaga ini berkaitan dengan intelegensi ada dua puluh hasil seperti, *musical*, *verbal*, berhitung dsb. Dan yang peneliti gunakan tingkatan tes IQ siswa tersebut secara keseluruhan.

3. Data Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

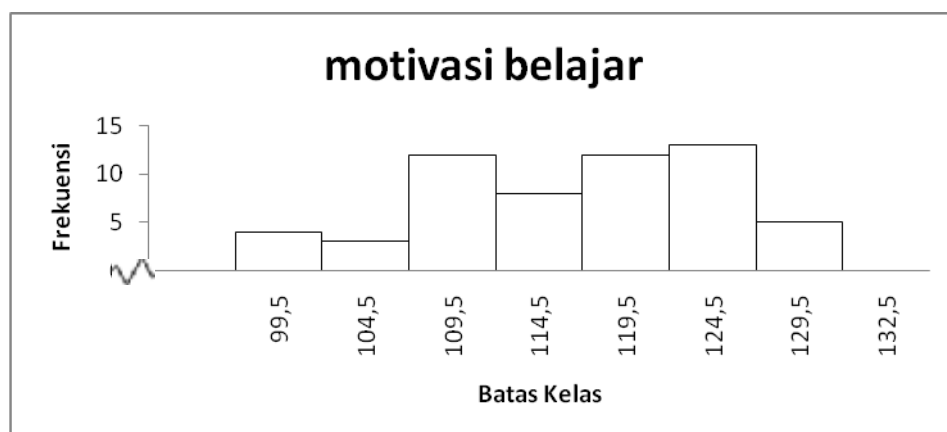
Data motivasi belajar diperoleh melalui instrumen penelitian oleh 57 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian berisikan 30 butir pernyataan yang terbagi atas 4 indikator yaitu, adanya hasrat, adanya semangat, memiliki cita-cita dan penghargaan. Data motivasi belajar memiliki skor tertinggi sebesar 132 dan skor terendah 100, dengan skor rata-rata 118,58, skor varians 71,070, dan skor simpangan baku sebesar 8,430. Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat dimana rentang skor sebesar 13, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval kelas adalah 5.

Tabel IV.4

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	100 - 104	99,5	104,5	4	7.02 %
2	105 - 109	104,5	109,5	3	5.26 %
3	110 - 114	109,5	114,5	12	21.05 %
4	115 - 119	114,5	119,5	8	14.04 %
5	120 - 124	119,5	124,5	12	21.05 %
6	125 - 129	124,5	129,5	13	22.81 %
7	130 - 132	129,5	132,5	5	8.77 %
Jumlah				57	100.00 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Gambar IV.3

Grafik Histogram Variabel X_2 (Motivasi Belajar)

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar yaitu terletak pada interval kelas ke-6 yakni antara 125-129 dengan frekuensi 13 dan frekuensi terendah terletak pada interval kelas ke-2 yakni antara kelas 105-109 dengan frekuensi relatif sebesar 5,26%.Selanjutnya data motivasi belajar berdasarkan nilai rata-rata indikator adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5

Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Jumlah Item	skor / presentase		jumlah butir soal	Rata-rata jumlah semua skor	%
MOTIVASI BELAJAR	Adanya hasrat/ keinginan untuk berhasil dalam belajar	7	3.96	25.08%	1582	15.81	25.08
	Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar	7	3.94	24.95%	1574		24.95
	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	8	3.96	25.04%	1805		25.04
	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	8	3.94	24.94%	1798		24.94

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan rata-rata hitung skor subindikator diatas, dapat diketahui indikator motivasi belajar yang paling tinggi adalah pada indikator adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil dalam belajar sebesar 25,08%. Lalu indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar sebesar 24,94%. Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta, masih kurang memiliki dorongan eksternal yang berupa penghargaan sehingga semangat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum penelitian ini dilanjutkan lebih jauh, data yang didapat harus dianalisis terlebih dahulu dengan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal serta menguji kelinearitasannya.

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *one sample kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi

normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov*.

Tabel IV.6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_Intelegensi	X2_Motivasi_Belajar	Y_Hasil_Belajar
N		57	57	57
Normal Parameters ^a	Mean	110.28	118.58	79.05
	Std. Deviation	6.811	8.430	5.829
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.111	.102
	Positive	.072	.063	.102
	Negative	-.075	-.111	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.568	.836	.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904	.486	.592

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Penulis 2014 (Hasil Olahan SPSS)

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan menggunakan program SPSS yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil bahwa variabel *Intelegensi* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,904, sedangkan variabel *Motivasi Belajar* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,486 dan variabel *Hasil Belajar* memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,592. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yang berarti ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Dan dilihat dari normalitas galat taksiran yang diolah dengan excel dengan nilai L hitung terbesar 0.0632 dan besarnya L table dengan jumlah data 57 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,11735. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang liner atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahuinya, terdapat cara untuk malakukan uji lenearitas dengan program SPSS yaitu dengan *Compare Means*.

Tabel IV.7
Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Hasil_Belajar * X1_Intelegensi	Between Groups	(Combined)	1082.175	23	47.051	1.892	.046
		Linearity	218.381	1	218.381	8.781	.006
		Deviation from Linearity	863.794	22	39.263	1.579	.115
	Within Groups		820.667	33	24.869		
Total			1902.842	56			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Hasil_Belajar *	Between	(Combined)	1054.275	22	47.922	1.920	.042
X2_Motivasi_Belajar	Groups	Linearity	330.139	1	330.139	13.228	.001
		Deviation from Linearity	724.136	21	34.483	1.382	.196
	Within Groups		848.567	34	24.958		
	Total		1902.842	56			

Seperti yang ditunjukkan dalam table IV.7, hasil dari uji linearitas yang dilakukan pada X_1 terhadap Y memiliki nilai uji linearitas sebesar 0,006.dan X_2 yang memiliki nilai uji linearitas sebesar 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,050, maka variabel X_1 dan variabel X_2 dinyatakan terdapat hubungan linear dengan variabel Y. Dalam perhitungan menggunakan excel dapat terlihat bahwa kedua variabel independen memiliki nilai f hitung sebesar 1,578 sedangkan f table sebesar 1,86, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 jatuh didaerah penerimaan maka data tersebut dikatakan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Dari data yang diolah didapatkan hasil Uji Multikolenieritas. Uji ini digunakan untuk mengetahui keadaan dua variabel independen mempunyai hubungan linier yang sempurna. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas dengan

melihat nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1 / \text{tolerance}$). Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah tabel hasil olahan data untuk Uji Multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS :

Tabel IV.8
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.317	13.465		1.880	.065		
	X1_Intelegensi	.221	.104	.258	2.114	.039	.949	1.054
	X2_Motivasi_Belajar	.248	.084	.358	2.937	.005	.949	1.054

a. Dependent Variable:

Y_Hasil_Belajar

Sumber : data diolah oleh Penulis 2014 (Hasil SPSS)

Berdasarkan data yang telah diolah, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel X_1 dan X_2 sebesar 1,054 atau kurang dari 10. Nilai tolerance variabel X_1 dan X_2 sebesar 0.949 atau lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*, untuk mengetahui adanya korelasi dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Berikut ini adalah tabel hasil olahan data untuk Uji Autokorelasi dengan menggunakan program SPSS :

Tabel IV.9

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.237	.208	5.186	1.710

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Sumber : data diolah oleh Penulis (Hasil SPSS)

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel diatas dapat dilihat nilai dari Durbin-Waston (DW) yang diperoleh sebesar 1,710. Jika dibandingkan dengan nilai dari tabel Durbin-Waston dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 57, jumlah variabel indepeden 2 didapat nilai batas atas (du) sebesar 1,6452 nilai batas bawah (dl) sebesar 1,5004 dan nilai 4-du sebesar 2,3548. Nilai DW yang diperoleh berada diantara dl dan 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji ini untuk mengetahui ketidaksamaan varian atau keragaman data. Berikut ini adalah tabel dari hasil olahan data untuk Uji Heteroskedasitas dengan menggunakan program SPSS, :

Tabel IV.10
Uji Heterodeksitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.174	7.781		-.151	.881
	X1_Intelegensi	-.056	.060	-.125	-.931	.356
	X2_Motivasi_Belajar	.096	.049	.266	1.974	.054

a. Dependent Variable: ABS_Hasil_Belajar

Sumber : data diolah oleh Penulis (Hasil SPSS)

Dari data yang telah diolah menggunakan uji glejser didapat nilai probabilitas signifikansi untuk Intelegensi sebesar 0,356 dan Motivasi Belajar sebesar 0,054. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala heterodeksitas pada penelitian.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah persamaan regresi linear berganda antara Intelegensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diolah melalui program SPSS.

Tabel IV.11
Uji Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				Tolerance
1	(Constant)	25.317	13.465		1.880	.065		
	X1_Intelegensi	.221	.104	.258	2.114	.039	.949	1.054
	X2_Motivasi_Belajar	.248	.084	.358	2.937	.005	.949	1.054

a. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Analisis regresi linier berganda terhadap data penelitian antara variabel X_1 (Intelegensi), X_2 (Motivasi Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar) menghasilkan koefisien arah regresi 1 dan 2 sebesar 0,221 dan 0,248 dengan konstanta sebesar 25,317. Dengan demikian berikut adalah persamaan regresi bentuk hubungan antara variabel X dan Y, yaitu

$$\hat{Y} = 25,317 + 0,221X_1 + 0,248X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 25,317 artinya jika intelegensi 0 dan motivasi belajar 0, maka hasil belajar nilainya 25,317.

Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,221 artinya jika intelegensi mengalami kenaikan sebesar 1 persen dan motivasi belajar tetap, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,221 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif

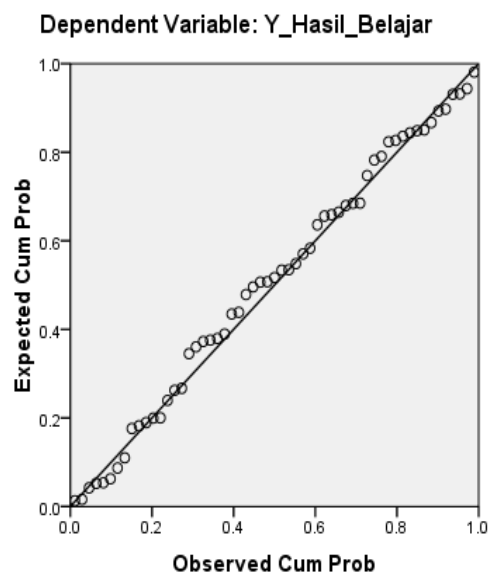
antara intelegensi dengan hasil belajar, semakin tinggi intelegensi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,248 artinya jika intelegensi nilainya tetap dan motivasi belajar nilainya ditingkatkan sebesar 1 persen, maka hasil belajar akan meningkat 0,248 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Grafik regresi linier dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar IV.4
Grafik Persamaan Regresi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data diolah Penulis (SPSS)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan perhitungan *ProductMoment*, untuk mengetahui besar/kuatnya hubungan antar variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y . Berdasarkan hasil perhitungan *Product Moment* yang telah dilakukan diperoleh R_{yx1x2} sebesar 0,486 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dari sampel sebanyak 57 siswa yang berarti $R > 0$ dimana menunjukkan hubungan antar variabel X_1 dan X_2 dengan Y memiliki keeratan sedang dan positif.

Tabel IV.12

Uji Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.237	.208	5.186	1.710

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Sumber : Data diolah oleh Penulis (Hasil SPSS)

Tabel IV. 11

Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antar variabel X_1 (intelegensi), X_2 (Motivasi Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar) yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier berganda. Kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima regresi tidak berarti, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh melalui uji ANOVA menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,372 > 3,161$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan). Jadi, variabel Intelegensi dan Motivasi Belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar atau dengan kata lain pengujian H_0 ditolak.

Tabel IV.13

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.355	2	225.178	8.372	.001 ^a
	Residual	1452.487	54	26.898		
	Total	1902.842	56			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.355	2	225.178	8.372	.001 ^a
	Residual	1452.487	54	26.898		
	Total	1902.842	56			

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Sumber : Data diolah oleh Penulis (Hasil SPSS)

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien regresi yang terjadi adalah tidak berarti dan H0 ditolak jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} untuk variabel intelegensi sebesar 2,114 dan t_{tabel} sebesar 2,0017. Variabel Intelegensi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,114 > 2,0017$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Intelegensi berpengaruh terhadap Hasil Belajar karena nilai t_{hitung} yang dimiliki Intelegensi lebih besar dari t_{tabel} dan bernilai positif (2,114) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Intelegensi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar.

Hasil perhitungan untuk variabel Motivasi Belajar menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,937 yang berarti variabel Motivasi Belajar memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2,937 > 2,0017$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Dengan nilai t_{hitung} yang bernilai positif (2,937) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Motivasi Belajar.

Tabel IV.14

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.317	13.465		1.880	.065		
	X1_Intelegensi	.221	.104	.258	2.114	.039	.949	1.054
	X2_Motivasi_Belajar	.248	.084	.358	2.937	.005	.949	1.054

a. Dependent Variable:

Y_Hasil_Belajar

Sumber : Data diolah Oleh Penulis (Hasil SPSS)

d. Uji Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase hubungan atau kontribusi antara variabel Intelegensi dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar. Dari tampilan tabel besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,208, dengan begitu diperoleh nilai koefisien determinasi (KD)

sebesar 20,8% maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar dipengaruhi oleh Intelegensi dan Motivasi Belajar sebesar 20,8%.

Tabel IV.15

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.237	.208	5.186	1.710

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Sumber :Data diolah Oleh Penulis (Hasil SPSS)

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap Hubungan Intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar, peneliti akan membahas hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

1. Hubungan Intelegensi (IQ) dengan Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan statistic dengan SPSS diatas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intelegensi (IQ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar, dimana saat Intelegensi (IQ) mengalami peningkatan maka akan meningkatkan hasil belajar. Dengan kecerdasan paling rendah 98 dan paling tinggi 126. Ini dapat dilihat dari hasil uji t (secara parsial) mempengaruhi hasil belajar. Hasil penelitian ini mendukung teori yang sudah ada yang menyatakan bahwa,

“Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir.”⁸⁸

Karena orang yang mempunyai kecerdasan atau intelegensi yang tinggi akan mampu menerima materi pembelajaran yang diterima oleh guru dan itu akan mempengaruhinya dalam hasil belajar yang akan diperolehnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan yang dilakukan oleh Siti Aminah, Puguh Karyanto dan Alvi Rosyidi, 2012. bahwa Intelegensi (IQ) berpengaruh positif signifikan dengan hasil belajar sebesar 48,6%, yang artinya ketika Intelegensi (IQ) mengalami kenaikan maka hasil belajar akan naik dan apabila Intelegensi (IQ) mengalami penurunan maka hasil belajar akan menurun.

Berdasarkan uji analisis regresi ganda setiap kenaikan intelegensi sebesar 1persen akan dapat menaikkan hasil belajar sebesar 0,221. Sehingga dapat dikatakan bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan karena dapat menaikkan hasil belajar siswa.

⁸⁸Syaiful, *op.cit.*, hal.194

2. Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar, dimana saat motivasi belajar mengalami peningkatan maka akan meningkatkan hasil belajar dan apabila motivasi belajar mengalami penurunan maka akan menurunkan hasil belajar siswa. Ini dikarenakan motivasi belajar adalah kemauan siswa untuk belajar tanpa adanya paksaan. Sehingga siswa mempunyai ketertarikan pada pelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang sudah dipaparkan sebelumnya yang mengatakan bahwa, “Individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.”⁸⁹ Motivasi terbesar adalah dari dalam diri siswa itu sendiri, adanya motivasi belajar akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan dicapai, semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa tersebut maka akan semakin baik hasil belajar yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Afrisa Mustika Habsari, Puguh Karyanto, Riezky Maya Probosari (2012) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan

⁸⁹ Nyanyu *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali press, 2014), hal.20

dengan hasil belajar siswa sebesar 68,9 %, yang artinya ketika motivasi belajar mengalami kenaikan maka hasil belajar akan naik dan apabila motivasi belajar mengalami penurunan maka hasil belajar akan turun. Dan sama halnya dengan penelitian dari I Wyn. Kardi, Nym. Arcana dan I Dw. Pt. Raka, 2013 motivasi belajar berpengaruh positif signifikan dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji analisis regresi ganda setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1persen akan dapat menaikkan hasil belajar sebesar 0,248. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan karena dapat menaikkan hasil belajar siswa.

3. Hubungan Intelegensi dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara Intelegensi dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar memiliki hubungan yang signifikan secara simultan. Besaran hubungan keduanya secara bersama-sama dalam mempengaruhi harga saham adalah 20,8%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Arah hubungan yang positif antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang ditemukan dalam penelitian ini juga diperkuat dan sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Andartari, Santi Susanti, dan Vidia Andriani yang juga menyatakan ”adanya Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun, 2013”⁹⁰ dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan besarnya persentase terhadap hasil belajar sebesar 31,745. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan kesesuaian penelitian tersebut dengan penelitian ini maka hasil belajar secara signifikan dan berhubungan positif dipengaruhi intelegensi dan motivasi belajar. Selain penelitian yang relevan yang dilakukan oleh beberapa peneliti, penelitian ini juga didukung oleh teori terdahulu.

Menyatakan bahwa “kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah dan untuk motivasi Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan sering kali anak didik tergolong cerdas tamak bodoh karna tidak memiliki motivasi untuk mencapai hasil belajar”⁹¹ Teori ini mengatakan bahwa intelegensi dan motivasi belajar terjadi dalam diri siswa sendiri dan akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

⁹⁰ Andartari, Santi Susanti dan Vidia Andriani, “*Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun*”. Jakarta: Jurnal UNJ, 2013, Vol.1 No.1

⁹¹ Syaiful Bahri Djamarah., *loc.cit.*,

Setelah mendapat kesesuaian kesimpulan secara umum antara hasil penelitian ini dengan hasil penelitian relevan lainnya dan setelah membandingkan hasil penelitian ini dengan teori-teori yang ada, dimana hasil penelitian ini mendukung teori-teori tersebut, maka hendaknya variabel dalam penelitian ini yaitu intelegensi dan motivasi belajar dapat diapresiasi sebagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar siklus akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. Ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar, telah terbukti dan dapat diterima.

Namun, perlu juga diingat bahwa antara intelegensi dan motivasi belajar bukanlah satu-satunya hal yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Ada beberapa hal lain yang juga turut mempengaruhinya. Beberapa hal tersebut antara lain pola asuh orang tua, kesehatan jasmani, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Karena adanya perkembangan zaman, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajarpun semakin beragam dan faktor yang peneliti dapat saat ini yang mempengaruhi adalah pola asuh orang tua, kesehatan jasmani, sarana dan prasarana dan lain

sebagainya Oleh karena itu peneliti memilih faktor-faktor tersebut sebagai hal yang mempengaruhi hasil belajar selain intelegensi dan motivasi belajar

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa intelegensi dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Artinya, semakin tinggi intelegensi maka semakin tinggi hasil belajarnya dan semakin tinggi motivasi belajarnya maka semakin besar hasil belajar yang dicapai, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar dengan hasil perhitungan korelasi ganda sebesar 0,486 menunjukkan intelegensi dan motivasi belajar memiliki hubungan keeratan yang sedang. Dan hasil uji determinasi menunjukkan intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 20,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni peneliti hanya meneliti mengenai hubungan antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa. Sedangkan hasil belajar pada

- siswa juga dapat di pengaruhi oleh hal-hal lainnya seperti pola asuh orang tua, kesehatan jasmani, sarana dan prasarana.
- b. Hasil penelitian ini hanya berlaku di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta dan untuk siswa kelas X Akuntansi. Karena setiap siswa di sekolah memiliki presepsi yang berbeda-beda, intelegensi atau kemampuan dan motivasi belajar yang berbeda dengan siswa lain. Sehingga penelitian ini bisa menghasilkan penelitian yang berbeda apabila dilaksanakan di sekolah lain.
- c. Pengambilan data intelegensi siswa hanya diperoleh dari nilai IQ yang sudah dilakukan saat mereka masuk sekolah. Dalam pengerjaan tes ini tentunya akan dipengaruhi oleh kondisi jasmani, lingkungan, sehingga belum menggambarkan kecerdasan siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi secara keseluruhan. dan hasil tes Intelegensinya tidak dibahas secara menyeluruh, seperti teori kecerdasan dari Gardner yaitu kecerdasan linguistic, logis-matematis, spasial, musical, naturalis, kinestetik-jasmani, antarpribadi, intrapribadi dan eksistensialis.
- d. Teknik pengambilan data motivasi belajar melalui angket yang diisi berdasarkan presepsi responden pada saat itu, sehingga mungkin belum menggambarkan motivasi belajar yang sebenarnya.

e. Pengambilan data hasil belajar siswa hanya diperoleh dari nilai ulangan harian semester genap sebanyak tiga kali. Sehingga belum menggambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi semester genap secara keseluruhan. data yang digunakan tidak mencakup nilai pengayaan maupun nilai dari tugas siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang Hubungan Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta:

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika intelegensi yang tinggi maka hasil belajar siswa juga tinggi, dan sebaliknya jika intelegensi rendah maka hasil belajarnya siswa juga akan rendah.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka hasil belajarnya juga akan rendah.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka hasil belajar dipengaruhi oleh intelegensi dan motivasi belajar, walaupun seperti itu hasil belajar juga di pengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti pola asuh orang tua yang permisif, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan kondisi jasmani yang kurang sehat.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan dan indikator yang paling mempengaruhi motivasi belajar adalah adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara intelegensi dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah

1. Intelegensi dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat cukup mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan dari Intelegensi siswa di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta ini, umumnya memiliki nilai IQ rata-rata. Sehingga mereka dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan akademik atau kecerdasan mereka dan motivasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya, namun motivasi yang lebih kuat yaitu dari dalam diri sendiri atau internal.
2. Dalam motivasi belajar terdapat empat indikator yaitu adanya hasrat/keinginan untuk berhasil dalam belajar, Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar, Memiliki harapan dan cita-cita masa depan, Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
3. Pada indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah adanya penghargaan dalam proses belajar, penghargaan merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena dengan adanya

penghargaan, siswa akan terdorong semangatnya untuk belajar sungguh-sungguh

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya sekolah dapat mengadakan tes kecerdasan atau tes IQ pada calon siswa sebelum mereka di terima di SMK Perguruan Rakyat 1 Jakarta untuk mengetahui dan membuat kelompok kelas yang sesuai dngan tingkat kecerdasan siswa di setiap kelas tidak jauh berbeda. Ini diharapkan sisiwa dapat memahami semua materi yang diberikan dengan guru.
2. Selain itu, guru sebagai pendidik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilakukan dengan memberikan dorongan kepada siswanya dalam bentuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan cara, guru harus dapat memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai, menyampaikan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar.
3. Untuk calon peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar melakukan penelitian untuk faktor lain di luar dari intelegensi dan motivasi belajar.

Seperti kondisi jasmani yang kurang sehat, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan pola asuh yang permisif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisa Mustika Habsari, Puguh Karyanto, Riezky Maya Probosari, 2012, "Hubungan Antara Kemampuan Memori dan Motivasi Belajar Biologi dengan Hasil Belajar Biologi Ranah Kognitif Siswa SMAN 2 Madiun". Jurnal Universitas Negeri Semarang, vol. 4 No.1
- Alam S. (2008). "Seri pendalaman materi". Jakarta: Erlangga.
- Aminah, Siti, Puguh Karyanto dan Alvi Rosyidi, 2012, "Kontribusi IQ (intelligence Quotient) dan EQ (Emotional Quotient) terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa kelas X SMA Negeri 7 Surakarta". Jurnal UNS Vol.4, No.1
- Andartari, Santi Susanti dan Vidia Andriani, 2013, "Pengaruh Kemampuan Intektual (IQ) dan Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun Jakarta". Jurnal UNJ Vol.1 No.1.
- Asrosri, Muhammad. (2008). "Psikologi Pembelajaran". Bandung: Wacana Prima
- Dimiyati dan mudjiono. (2002). "belajar dan pembelajaran". Jakarta: Renika Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). "pengukuran dalam bidang pendidikan". Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). "Psikologi Belajar". Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. (2010). "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. "Strategi Belajar Mengajar". (2011). Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandar. (2012). "psikologi pendidikan". Jakarta: Referensi.
- Jihad, Asep. (2013). "Evaluasi Pembelajaran". Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kardi, I Wyn., dkk. 2013, "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Kelurahan Kintamani". Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha.
- Khodijah, Nyanyu. (2014). "psikologi pendidikan". Jakarta: Rajawali Press.

- Muntholiah. (2002). “konsep diri positif menunjang prestasi PAI”. Semarang: Gunungjati Semarang dan Yayasan al-Qalam Semarang.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. (2010). “psikologi pendidikan”. Jakarta:Rineka cipta.
- Purwanto. (2010). “Evaluasi hasil belajar”. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. Ngalim .(2012).”prinsip - prinsip dan teknik evaluasi pengajaran”. Bandung : Rosda
- Purwanto ,M.Ngalim. (2010). “psikologi pendidikan”,Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi.(2013). “Analisis Korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS”.Yogyakarta:Java Media
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. (2007). “Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran”. Jakarta:UNJ.
- Slameto. (2010).”Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi”. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugembong. (2009). “Meraih bintang di sekolah”. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2008).”Metode Penelitian Bisnis”. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). “Psikologi untuk keperawatan”. Jakarta:Buku Kedokteran.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). “Psikologi Pendidikan”. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2008). “psikologi belajar”. Jakarta:Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin. (2010). “psikologi pendidikan pendekatan baru”.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin,Abin. (2007). “psikologi pendidikan perangkat sistem pengajaran modul”.Bandung: Rosda.

Uno, Hamzah B.(2007). “teori motivasi dan pengukurannya”. Jakarta:Bumi Aksara

Utoyo, Bambang. (2009). “Geografi membuka cakrawala dunia”.Jakarta:Dept. Pendidikan Nasional.

Wuryani ,Sri Esti. (2006). “psikologi pendidikan”.Jakarta: Grasindo.

Yamin, Martinis, Maisah.”Manajemen Pembelajaran Kelas”.(2012).Jakarta: GP Press.

<http://www.kapanlagi.com/ternyata-dul-sudah-keluar-dari-sekolah-6dcd09.html>
(diakses 15 februari 2014) pukul 19.30

<http://Republikaonline.com./2014/04/20/Beragam-peristiwa-mewarnai-UN-SMP-diJatim> (diakses 25 April 2014) pukul 20.00

<http://Metro Post News.com/sarana-prasarana-diSDN04-Cigudeg-kurang-memadai> (diakses pada 25 April 2014) pukul 19.45

<http://okezone news.com/siswa-belum-lancar-membaca-perlu-tes-IQ> (diakses pada 27 maret 2014) pukul 19.00

<http://kampus.okezone.com/read/2012/07/18/373/664978/siswa-gagal-un-di-pelajaran-bahasa-indonesia> (diakses 25 April 2014) pukul 20.15

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0830/UN39.12/KM/2014
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

21 Maret 2014

Yth. Kepala SMK Perguruan Rakyat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Earste Eriendra Maharti
Nomor Registrasi : 8105101839
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Perguruan Rakyat 1,
Jl. Yon Zikon 14, Jakarta Selatan

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Hubungan Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Lampiran 2



YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SMK PERGURUAN RAKYAT 1

(KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN)

TERAKREDITASI : A

Jl. Yon Zikon 14, Srengseng Sawah, Jagakarsa

JAKARTA SELATAN 12640

Telp. (021) 78886676, Fax. (021) 7867283

SURAT KETERANGAN

No. : 135/SMK.PR/III/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Perguruan Rakyat 1 dengan ini mengizinkan kepada:

N a m a : Earste Eriendra Maharti
 No Registrasi : 8105101839
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi - Universitas Negeri Jakarta

Untuk mengadakan penelitian Skripsi di SMK Perguruan Rakyat 1, dengan judul : "Hubungan Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Maret 2014

Kepala SMK Perguruan Rakyat 1

Drs. SIRANTO, M.M.

Lampiran 3





**LEMBAGA KONSULTASI PSIKOLOGI
PSIKO KARTIKA BUANA**
Jl. Bukit No. 11 Cililitan Jakarta Timur Telp / Fax (021) 6512215

Jakarta, 31 Agustus 2013

Nomor : 4592 / LRP-PEB / VIII / 2013
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Perihal : Laporan hasil psikotes

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMA
PERGURUAN BAKYAT 1
-
Terima

Selubungan dengan pelaksanaan psikotes terhadap 191 orang calon murid SMA **PERGURUAN BAKYAT 1**, pada tanggal 18 Juli 2013, dengan ini kami sampaikan laporan hasilnya secara kolektif berdasarkan Ranking (bagi sekolah) dan Penjuragan. Mengenai urutan pengelompokan hasil psikotes dalam satu klasifikasi sarana, tidak merupakan ranking kelulusan (urutan nomor satu tidak menunjukkan lebih baik dari pada nomor urut yang kesepuluh).

Adapun saran diklasifikasikan sebagai berikut :

01. AK	: Akuntansi	= 50 orang
02. AP	: Administrasi Perkantoran	= 59 orang
03. AP / AK	: Administrasi Perkantoran atau Akuntansi	= 5 orang
04. PM	: Pemasaran	= 77 orang +
JUMLAH TOTAL		= 191 orang

Demikian kami sampaikan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Lembaga Konsultasi Psikologi
PSIKO KARTIKA BUANA

Berpinan,

Dra. Gunari Purnamas, MA
HIMPPI : 011389673 / 301

KETERANGAN ESK PSIKOLOGIS

- 01 Kemampuan Abstraksi
- 02 Kemampuan Dasar Ilmu Pasti
- 03 Kemampuan Berpikir Logis
- 04 Kemampuan Verbal
- 05 Kemampuan Numerik
- 06 Kemampuan Berhitung
- 07 Kemampuan Manajemen
- 08 Kemampuan Administrasi
- 09 Ketelitian Kerja
- 10 Kecepatan Kerja
- 11 Ketekunan Kerja
- 12 Daya Konsentrasi
- 13 Motivasi Berprestasi
- 14 Penyesuaian Diri
- 15 Kemandirian
- 16 Kerja Sama
- 17 Kepercayaan Diri
- 18 Kematangan Sosial
- 19 ARAH MINAT
- 20 PENJURUSAN

INTELEGENSI

Menunjukkan kecakapan kemampuan individu dalam berfikir dan bertindak secara terarah serta menyelesaikan permasalahan secara efektif dan efisien.

1. **Kemampuan Abstraksi**
Kemampuan berpikir secara konseptual yang sangat abstrak dan dalam memecahkan permasalahan dan dalam menilai suatu perencanaan.
2. **Kemampuan Bayak-Berfikir**
Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan dua atau lebih.
3. **Kemampuan Berpikir Logis**
Kemampuan untuk memecahkan suatu persoalan secara logis dan kemampuan memahami hubungan antara masalah dengan masalah lainnya sehingga memecahkan dan menyelesaikan permasalahan.
4. **Kemampuan Verbal**
Kemampuan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan konsep-konsep yang melibatkan kata-kata atau kalimat.
5. **Kemampuan Numerik**
Kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang terkait dengan angka-angka yang bersifat sederhana termasuk di dalamnya Kalkulus, Bangun Datar, dan Geometri.
6. **Kemampuan Berhitung**
Kemampuan berpikir untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan hitungan-hitungan atau angka-angka termasuk di dalamnya.
7. **Kemampuan Manajemen**
Kemampuan memahami masalah dalam suatu organisasi sehingga dapat menentukan alternatif pemecahan masalah yang efektif dan efisien.
8. **Kemampuan Administrasi**
Kemampuan dalam menyetarakan pekerjaan-pekerjaan dengan waktu secara tepat dan akurat.
9. **Ketelitian Kerja**
Kemampuan dalam menyetarakan ketelitian dengan waktu dan akurat.
10. **Kecapakan Kerja**
Kemampuan dalam menyetarakan pekerjaan dengan waktu secara tepat dengan target waktu yang ditetapkan.
11. **Ketekunan Kerja**
Kemampuan melakukan tugas pada saat pekerjaan yang berkaitan secara rutin.
12. **Daya Konsentrasi**
Kemampuan memusatkan perhatian pada permasalahan yang dihadapi sehingga memecahkan dan memahami dan menyelesaikan permasalahan.

ARAH MINAT

1. **OUTDOOR**
Pekerjaan lapangan atau di luar gedung (Mis. Pariwisata, Peternakan, Pelayaran, dll).
2. **MECHANICAL**
Pekerjaan yang berhubungan dengan penggunaan alat-alat mekanis (Mis. Teknik Mesin, Teknik Listrik, Teknik Perencanaan, dll).
3. **COMPUTATIONAL**
Pekerjaan yang berhubungan dengan angka dan hitungan (Mis. Akuntansi, Teknik Industri, Statistik, dll).
4. **SCIENTIFIC**
Pekerjaan yang terkait dengan penelitian ilmiah (Mis. Biologi, Farmasi, Psikologi, dll).
5. **PERSUASIVE**
Pekerjaan yang berhubungan dengan mempengaruhi orang lain (Mis. Marketing, Hubungan, Humas, dll).
6. **ARTISTIC**
Pekerjaan yang berhubungan dengan seni (Mis. Arsitek, Akor, Penari, dll).
7. **LITERARY**
Pekerjaan yang berhubungan dengan membaca dan menulis (Mis. Sastra, Editor, Penulis, dll).
8. **MUSICAL**
Pekerjaan yang berhubungan dengan musik (Mis. Ahli Musik, Arang, Penyanyi, dll).
9. **SOSIAL SERVICE**
Pekerjaan yang berhubungan dengan melayani atau menolong orang lain (Mis. Dokter, Pekerja Sosial, Pemuda Agama, dll).
10. **CLERICAL**
Pekerjaan administrasi yang membutuhkan ketepatan dan ketelitian (Mis. Administrasi Perkantoran, Akup, Sekretaris, dll).
11. **PRACTICAL**
Pekerjaan yang membutuhkan keterampilan praktis (Mis. Ben. Tel. Kragitan, Pasang, Memasak, dll).
12. **MEDICAL**
Pekerjaan yang berkaitan dengan dunia kesehatan (Mis. Dokter, Perawat, Ahli Gigit, dll).

SKALA BINET

Angka Kecerdasan	Klasifikasi	Prevalensi yang wajar
140 Keatas	Sangat Cerdas	2 Keatas
120 - 139	Cerdas	8 - 9
110 - 119	Rata-rata Cerdas	7 - 8
90 - 109	Sedang	6 - 7
80 - 89	Rata-rata Kurang	5 - 6
60 - 79	Kurang	4 - 5
50 kebawah	Sangat Kurang	Kurang dari 4

Contoh Kemampuan Berfikir Berbahasa dan Berhitung



LEMBAGA KONSULTASI PSIKOLOGI PSIKO KARTIKA BUANA

Jl. Bukti No.11 Cililitan Jakarta Timur Telp / Fax (021) 8012215

HASIL TES PSIKOLOGIS

Harap dipergunakan secara bijaksana

Nama : _____ Kelas / No : _____
 Tgl. Lahir : _____ Sekolah : _____
 Tgl. Tes : _____ Alamat : _____

ASPEK-ASPEK PSIKOLOGIS	KS	K	HC	C	CB	B	BS	IQ
A. INTELIGENSI								
1. Kemampuan Abstraksi								
2. Kemampuan Dasar Ilmu Pasti								
3. Kemampuan Berpikir Logis								
4. Kemampuan Verbal								
5. Kemampuan Numerik								
6. Kemampuan Berhitung								
7. Kemampuan Manajemen								
8. Kemampuan Administrasi								
B. SISTEMATIKA KERJA								
1. Ketelitian Kerja								
2. Kecepatan Kerja								
3. Ketekunan Kerja								
4. Daya Konsentrasi								
C. KEPERIBADIAN								
1. Motivasi Berprestasi								
2. Penyesuaian Diri								
3. Kemandirian								
4. Kerja Sama								
5. Kepercayaan Diri								
6. Kematangan Sosial								

Keterangan :
 KS : Kurang Sekali
 K : Kurang
 HC : Hampir Cukup
 C : Cukup
 CB : Cukup Baik
 B : Baik
 BS : Baik Sekali

D. ARAH MINAT	Outdoor	Mechan	Computat	Scientific	Musical	Practical	Belum
	Artistic	Literary	Persuasive	Sos Ser	Clerical	Medical	Tamabah

E. SARAN :

Jakarta, _____
 Psikolog,

Dr. Gunarti Pamungkas, MA
 HMPSI : 0113880673 / JKT

LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan AK
Tgl. Tes : 18 JULI 2013



NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
01	M. AsadulMun	26 Oktober 1998	126	B	B	B	B	CB	B	K	B	CB	C	C	C	CB	C	HC	CB	C	C	Belum Terarah	AK	
02	Muhammad Yogi F	13 Nopember 1997	123	B	B	B	B	CB	C	HC	B	CB	C	C	CB	CB	C	C	C	CB	C	C	Belum Terarah	AK
03	San Andriani	19 Maret 1996	121	B	CB	B	B	C	C	K	CB	CB	C	C	C	C	C	C	CB	HC	C	C	Scientific	AK
04	Julian Oktavia P	31 Oktober 1997	121	B	CB	B	CB	B	C	C	C	C	HC	C	C	C	C	C	CB	HC	C	C	Belum Terarah	AK
05	Jan Fejar R	19 Desember 1998	120	B	CB	C	C	C	C	C	B	CB	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	C	Literary	AK
06	Apriska Aprilian P	04 April 1998	120	CB	B	B	B	CB	C	C	C	CB	C	C	CB	C	C	C	CB	HC	C	C	Practical	AK
07	Yumala San	15 Nopember 1997	120	B	B	B	B	CB	C	C	C	CB	C	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
08	Suryani	06 Juni 1998	119	B	C	B	C	CB	C	CB	C	CB	C	C	C	CB	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
09	Jung Yuni Astub	21 Juni 1997	119	B	CB	CB	CB	CB	C	C	B	CB	C	C	C	CB	C	C	HC	HC	C	C	Belum Terarah	AK
10	Eri Mayari	06 Juli 1998	119	B	C	B	C	CB	C	CB	C	CB	C	HC	CB	CB	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
11	Marselina	25 Maret 1998	119	B	B	B	CB	CB	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	C	HC	HC	C	C	Belum Terarah	AK
12	Fahmy Fachrezi	23 April 1997	119	B	CB	C	C	CB	C	C	C	CB	C	HC	CB	C	C	C	CB	C	C	C	Artistic	AK
13	Dedy Nur Isnayyo	24 Oktober 1997	119	B	CB	C	C	CB	C	C	C	CB	C	HC	CB	CB	C	C	CB	C	C	C	Musical	AK
14	Rifky Afrizal F	14 April 1998	117	B	C	B	C	C	C	K	CB	C	C	HC	CB	C	C	C	CB	C	C	C	Musical	AK
15	Muhammad Akbar F	12 Agustus 1998	117	B	CB	CB	CB	CB	C	C	C	CB	C	HC	CB	HC	C	C	CB	C	C	C	Musical	AK
16	Prima Oktavia	23 Oktober 1997	116	B	B	B	CB	CB	C	C	C	CB	C	HC	CB	HC	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
17	Vera Oktavian R	06 Oktober 1998	116	B	C	B	C	C	C	HC	HC	C	C	C	C	C	C	C	HC	CB	C	C	Belum Terarah	AK
18	MendhyahSyah	25 Mei 1998	115	B	C	CB	CB	CB	C	C	HC	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
19	Connella Paskah	12 April 1998	115	B	C	CB	CB	CB	C	C	HC	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
20	Sely Nashrilla	23 Juni 1998	115	B	C	C	C	C	C	HC	HC	CB	C	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
21	Zulfika Maulana	03 Oktober 1997	115	B	C	CB	C	C	C	C	CB	C	C	CB	C	C	C	C	CB	HC	C	C	Belum Terarah	AK



LAPUKAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan AK
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
22	Freda Aulia K	15 Oktober 1998	114	CB	B	CB	B	C	B	K	K	B	CB	CB	B	C	C	C	HC	C	C	Computational	AK
23	Milla Nurzana	03 Maret 1998	114	B	C	C	C	C	C	K	C	CB	C	C	C	CB	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AK
24	Arya Bima	02 Oktober 1998	113	B	B	C	C	CB	C	K	B	C	CB	C	HC	C	C	CB	HC	CB	C	Belum Terarah	AK
25	Rajagus A. R. P	03 Maret 1998	113	B	C	C	C	CB	C	CB	C	C	CB	C	C	CB	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AK
26	Joshua Alisa Y	14 April 1999	112	B	CB	CB	C	C	C	K	C	C	CB	HC	C	CB	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AK
27	Damas Fathian A	26 September 1997	112	B	C	C	C	C	C	K	C	C	CB	C	C	C	C	CB	C	HC	C	Belum Terarah	AK
28	Teuku M. Syahidrah	10 Februari 1997	112	B	C	C	C	C	C	K	C	C	CB	C	CB	C	CB	C	CB	C	C	Sosial Service	AK
29	Barbara Mayati	23 Maret 1999	112	B	C	CB	C	CB	C	K	C	C	CB	HC	C	C	CB	C	CB	C	C	Persuasive	AK
30	Christa Dhartha S	08 Desember 1998	112	B	C	C	C	C	C	HC	C	C	CB	HC	C	C	HC	C	HC	C	C	Belum Terarah	AK
31	Ab Khusniawati	14 Agustus 1997	112	B	B	C	C	C	C	K	C	C	C	C	C	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AK
32	Remmy Cornelia T	23 Mei 1997	111	B	C	C	C	C	CB	B	C	C	C	C	C	CB	C	C	CB	CB	C	Belum Terarah	AK
33	Fajar Tri P	22 Oktober 1998	111	B	C	CB	C	C	CB	C	C	C	C	C	C	C	C	C	CB	HC	C	Artistic	AK
34	Dealia Monica	11 Nopember 1998	111	B	C	C	C	CB	CB	CB	C	C	C	CB	C	CB	C	CB	HC	C	C	Computational	AK
35	Rara Han Fauzi	26 Juni 1998	111	B	C	C	C	CB	C	HC	B	C	C	C	C	CB	C	HC	CB	C	C	Belum Terarah	AK
36	Rengga Iham P	26 Februari 1998	111	CB	CB	CB	CB	CB	C	K	HC	CB	CB	C	B	CB	C	C	CB	CB	C	Belum Terarah	AK
37	Andromayah P	18 Mei 1998	111	CB	CB	C	C	C	CB	HC	C	C	C	C	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AK
38	Syambuddin	27 Oktober 1998	111	B	CB	C	C	C	C	K	CB	CB	C	CB	C	CB	C	CB	CB	HC	C	Library	AK
39	Adino Iham	17 Oktober 1998	110	B	C	C	C	C	C	K	CB	C	HC	C	HC	C	CB	C	CB	C	C	Belum Terarah	AK
40	Frída Yunita Sari	05 Juni 1998	110	B	CB	C	C	C	C	K	C	CB	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AK
41	Rahayu Widia P	21 Juni 1998	110	CB	C	CB	C	CB	C	HC	C	C	C	C	HC	C	C	C	C	HC	C	Belum Terarah	AK
42	Suarna Tika Rila	13 September 1998	110	CB	C	C	C	C	C	K	C	CB	C	C	C	CB	C	CB	CB	C	C	Belum Terarah	AK



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan AK
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	Mur Aini Lathifah	23 Desember 1998	109	CB	C	B	C	C	C	C	C	C	CB	CB	HC	C	CB	C	C	CB	C	C	Belum Terarah	AK
44	Dessy Natalia	20 Desember 1997	109	B	C	C	C	C	C	K	CB	C	C	C	HC	CB	C	HC	CB	C	C	C	Belum Terarah	AK
45	Shifa Fauziah	07 Agustus 1998	109	CB	CB	CB	C	C	C	K	C	C	CB	HC	C	C	C	C	C	CB	C	C	Belum Terarah	AK
46	Linda Listiani	08 Oktober 1997	109	CB	C	C	C	CB	C	CB	C	CB	C	CB	C	C	HC	HC	C	C	C	C	Belum Terarah	AK
47	Eka Febianty	01 Februari 1998	109	CB	C	CB	C	CB	C	K	C	C	C	CB	C	C	C	HC	CB	C	C	C	Medical	AK
48	Reza Hanif P	24 Mei 1998	109	B	C	C	C	C	C	CB	HC	C	C	CB	HC	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AK
49	Sodha Harimaya	21 Juli 1998	108	CB	C	C	C	C	C	K	C	C	C	C	HC	C	C	C	C	CB	HC	C	Musikal	AK
50	Bayu Aziz Saputra	06 Januari 1999	106	C	B	C	C	C	C	K	C	C	CB	HC	HC	C	C	C	C	CB	C	C	Computational	AK

Jakarta, 31 Agustus 2013

Psikologi,

Dra. Guani Permudhas, MA
 HIMPUN : 011.3880673 / JKT



PSIKO KARTIKA BUANA

Jl. Bakti No.11 Cililitan Jakarta Timur Telp / Fax (021) 8012215

HASIL TES PSIKOLOGIS

Harap dipergunakan secara bijaksana

Nama : M. Anshuddin
 Tgl. Lahir : 26 Oktober 1998
 Tgl. Tes : 18 Juli 2013

Kelas / No : SMIK / 01 / 13
 Sekolah : SMN PERGURUSAN RAKYAT 1
 Alamat : Jl. Yos Sudirno 14 Srengseng Sawah
 Jakarta Jakarta Selatan

ASPEK ASPEK PSIKOLOGIS	KS	K	HC	C	CB	B	BS	IQ
A. INTELIGENSI								136
1. Kemampuan Abstraksi						X		
2. Kemampuan Dasar Ilmu Pasti						X		
3. Kemampuan Berpikir Logis						X		
4. Kemampuan Verbal						X		
5. Kemampuan Numerik					X			
6. Kemampuan Berhitung						X		
7. Kemampuan Manajemen		X						
8. Kemampuan Administrasi							X	
B. SISTEMATIKA KERJA								
1. Ketelitian Kerja					X			
2. Kecepatan Kerja				X				
3. Ketekunan Kerja				X				
4. Daya Konsentrasi				X				
C. KEPRIIBADIAN								
1. Motivasi Berprestasi					X			
2. Penyesuaian Diri				X				
3. Kemandirian			X					
4. Kerja Sama					X			
5. Kepercayaan Diri				X				
6. Kematangan Sosial				X				

Keterangan :
 KS : Kritis
 K : Kerja
 HC : Hasil Kerja
 C : Kerja
 CB : Kerja
 B : Kerja
 BS : Kerja

D. ARAH	Outdoor	Mechan	Computasi	Scientific	Manusia	Practical	Belum
MINAT	Artistic	Literary	Persuasive	Soc. Sci	Chemical	Medical	Parah

E. SARAN : Sebaiknya Anda memilih program Akuntansi. Dapat menyelesaikan persoalan berhitung dengan cepat dan tepat serta mampu melihat perbedaan bentuk sampai ke hal-hal yang detail. Hal ini didukung oleh daya abstraksi yang baik. Tidak mudah dalam menghadapi soal-soal yang berhubungan dengan ilmu pasti, administrasi dan verbal. Hal ini ditunjang oleh potensi inteligensi yang tergolong Superior sehingga mendukung penyelesaian studi dengan hasil yang baik. Namun demikian anda masih perlu meningkatkan kemampuan manajemen secara lebih intensif. Tangkap peluang dan cukup cekatan dalam bekerja. Selain itu sikap tolong dan daya konsentrasi yang dimiliki membantu anda dalam meraih produktivitas yang lebih baik. Anda mampu menjalin dan membina hubungan kerjasama yang harmonis dengan orang lain. Selain itu anda juga bersemangat dalam meraih prestasi yang lebih baik di sekolah. Hal ini didukung oleh kematangan sosial dan kepercayaan diri yang cukup memadai. Akan tetapi perlu meningkatkan kemahiran dalam bersikap dan mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 31 Agustus 2013

 Dr. Guntur Haryanto, M.Ps.
 NIMPS : 011200017 - 01



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan PM
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
01	Muti Yolanda Heutke	05 April 1997	109	B	HC	C	C	C	HC	K	C	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	CB	C	CB	PGP
02	Non Hayani	16 Desember 1992	109	B	C	C	C	C	C	K	HC	HC	C	HC	C	CB	C	CB	CB	C	C	CB	C	C	PGP
03	Siuh Herawati	13 Oktober 1998	109	CB	C	CB	C	C	HC	K	C	HC	CB	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	CB	C	C	PGP
04	Iin Charitago	18 Juli 1997	108	B	HC	C	HC	HC	K	K	C	HC	CB	C	HC	C	C	CB	C	C	C	CB	C	C	PGP
05	Desny Subotic P	07 Desember 1998	107	CB	HC	CB	C	C	HC	K	C	HC	HC	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	CB	C	C	PGP
06	Ardika Ibnu Adia	03 Mei 1997	107	B	HC	C	C	C	HC	K	HC	HC	C	C	HC	C	C	C	C	C	C	CB	C	C	PGP
07	Muhammad Nur Syahar	05 Juni 1997	107	B	HC	C	C	C	HC	HC	HC	HC	CB	C	HC	C	C	C	C	C	C	CB	C	C	PGP
08	Maria Yuliana Dlh	26 Juli 1999	107	C	C	CB	C	HC	HC	K	C	HC	C	C	HC	C	C	CB	C	C	C	CB	C	C	PGP
09	Mega Marlina Widi	25 April 1998	106	B	C	C	C	HC	HC	HC	K	C	C	K	HC	C	C	C	CB	C	C	CB	C	C	PGP
10	Fenz Nugryya	03 Nopember 1997	106	CB	HC	C	C	CB	K	K	HC	HC	C	CB	HC	CB	C	C	C	C	C	HC	C	C	PGP
11	Andre Saputra	04 Desember 1997	105	CB	C	C	C	HC	HC	K	HC	HC	CB	HC	C	CB	C	C	C	C	C	HC	C	C	PGP
12	Pegay Sanjaya	23 April 1997	105	C	C	CB	C	HC	HC	K	K	C	C	C	HC	C	C	C	C	C	C	HC	C	C	PGP
13	Prita Dewi	28 Juni 1997	105	CB	C	C	C	HC	HC	CB	C	HC	C	C	HC	C	C	C	C	C	C	HC	C	C	PGP
14	Mauliyani	12 Desember 1997	104	C	HC	CB	C	HC	K	K	C	HC	C	C	HC	C	C	CB	CB	C	C	CB	C	C	PGP
15	aria Trianggani	26 Juli 1998	104	CB	C	HC	HC	HC	K	K	C	HC	C	C	HC	C	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP
16	Amazalia Kharunia	03 Mei 1998	104	CB	C	C	C	HC	HC	K	C	HC	C	C	HC	C	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP
17	Pu. Auliyah	20 Desember 1997	103	CB	HC	HC	HC	HC	C	K	HC	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP
18	Yusuf Darmawan	08 Juli 1997	103	CB	HC	HC	C	C	HC	K	HC	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP
19	Priska Fatmaga S	28 September 1998	102	C	C	C	C	C	HC	K	C	HC	C	C	HC	C	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP
20	Yana Fakhriani	03 Februari 1998	102	C	C	C	C	C	HC	K	C	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP
21	Andia D L	23 Desember 1998	102	C	HC	C	C	C	HC	K	C	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	CB	C	CB	C	C	PGP



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGERUVAN RAKYAT 1 Jurusan PM
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TEL. LAYERS	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	Fitria Kusuma S	08 Juni 1998	101	CB	HC	C	HC	C	K	K	C	HC	C	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
21	Muhammad Iqbal	22 November 1987	101	CB	HC	HC	C	HC	K	K	C	HC	CB	C	C	CB	C	HC	CB	K	C	CB	C	PM
24	Melita Dwi Anandiyah	10 Mei 1998	101	C	HC	C	C	HC	K	K	C	HC	CB	C	HC	CB	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
25	Eriska Wahyuni	14 Maret 1998	100	C	C	C	C	C	HC	K	C	HC	C	C	HC	C	C	HC	CB	C	HC	C	CB	PM
26	Melani Rizwananti	14 Juni 1997	100	C	HC	HC	C	HC	K	K	C	HC	CB	C	HC	C	CB	C	CB	C	HC	C	CB	PM
27	Chaler Ghanyu N	24 Desember 1990	100	C	HC	C	C	C	K	K	HC	HC	CB	C	HC	C	CB	C	CB	C	C	CB	C	PM
28	Yoga Nubela S	02 Februari 1999	100	C	HC	C	C	C	K	K	HC	HC	CB	C	HC	C	CB	C	C	C	C	CB	C	PM
29	Prilly Nurdiana	26 Desember 1995	100	CB	HC	HC	HC	HC	K	K	HC	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
30	Muhammad Adhyansyah R	20 Oktober 1998	98	C	HC	C	C	C	K	K	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
31	Sudhan Nurhid	30 Juni 1998	98	C	HC	C	C	C	K	K	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
32	Agilina Yuni	28 Maret 1998	98	C	HC	HC	HC	K	K	K	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
33	Dhan Chikman S B	20 Oktober 1998	98	C	HC	HC	HC	K	K	K	HC	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
34	Yeni Dwi Nurida	19 Agustus 1995	97	C	HC	C	C	C	K	K	HC	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
35	Dege Rizwanadi	17 Agustus 1998	97	C	HC	C	C	C	K	K	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
36	Fandy Nurmandi	24 Juli 1997	97	C	HC	C	C	C	K	K	HC	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
37	Prasasti	13 Juni 1998	96	C	HC	HC	C	C	K	K	CB	C	HC	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
38	Rozalia Handayani	08 Juni 1998	96	C	HC	HC	HC	C	HC	CB	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
39	Arabella Anggraeni	22 April 1998	96	C	HC	HC	HC	C	HC	CB	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
40	La Nur Fatmahan	02 September 1997	96	C	HC	HC	HC	C	HC	CB	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
41	Mel Widyanti P	20 Oktober 1999	96	C	HC	HC	HC	C	HC	CB	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM
42	Yeni Yuliana	01 Desember 1998	95	C	HC	C	HC	HC	HC	CB	C	HC	CB	C	HC	HC	C	C	CB	C	C	CB	C	PM



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan PM
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
43	Amelia V S	20 Agustus 1998	94	HC	HC	C	C	HC	K	HC	C	HC	C	C	HC	C	C	HC	C	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
44	Rizki Maulana	18 Mei 1997	94	C	HC	HC	HC	K	K	HC	HC	HC	HC	C	K	C	C	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	PM	
45	Esti Nur Aisyah	21 Maret 1999	94	HC	HC	C	C	C	K	CB	C	HC	C	C	HC	C	C	C	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	PM	
46	Dania Pramesti	29 Juli 1997	94	C	HC	CB	C	HC	K	K	K	HC	C	CB	K	C	C	HC	C	C	C	C	C	C	Medical	PM	
47	Dewi Ramadhani	22 Januari 1998	94	C	HC	HC	HC	C	K	K	HC	HC	C	CB	HC	CB	C	C	C	C	HC	C	HC	C	Belum Terarah	PM	
48	Ayu Larasati	23 Desember 1997	93	C	HC	C	HC	HC	K	K	HC	C	C	C	HC	C	C	C	C	CB	HC	C	HC	C	Belum Terarah	PM	
49	Eka Firmansyah	13 Nopember 1997	93	HC	HC	CB	C	C	K	C	HC	HC	CB	C	HC	C	C	C	C	CB	HC	C	HC	C	Practical	PM	
50	Hanum Tri Mangsiyah	13 Agustus 1998	93	C	HC	C	C	K	K	K	K	HC	C	HC	HC	C	C	C	C	CB	HC	C	HC	C	Ortical	PM	
51	Zulka Dhea A.	06 Juni 1998	93	HC	HC	C	C	HC	K	HC	C	HC	C	C	HC	CB	C	C	HC	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
52	Amanda Yanti R	26 Juni 1997	93	C	HC	HC	HC	CB	K	HC	HC	HC	C	HC	HC	C	C	C	C	HC	HC	C	HC	C	Belum Terarah	PM	
53	Puzul Nur Cahyo	23 Agustus 1998	92	C	HC	C	C	HC	K	CB	HC	HC	C	C	HC	CB	C	C	C	HC	CB	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
54	Panayul Ningsya	13 Juni 1998	92	C	HC	HC	HC	K	K	C	G	HC	C	C	HC	CB	CB	HC	C	C	C	C	HC	C	Belum Terarah	PM	
55	Farel Hani Kadir	01 Mei 1998	91	C	HC	HC	HC	HC	K	C	HC	C	C	C	K	CB	C	C	HC	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
56	Kaluh Damayanti	17 Desember 1997	91	C	HC	C	C	C	K	K	HC	HC	C	C	HC	C	C	C	CB	HC	C	HC	C	HC	Medical	PM	
57	Adi Pangestu	22 Nopember 1998	90	HC	HC	C	C	C	K	K	HC	HC	C	C	HC	C	C	HC	CB	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
58	M. Satriadi	12 October 1998	90	HC	HC	HC	C	C	K	K	HC	HC	C	C	HC	CB	C	C	HC	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
59	Dicky Hudi P	14 Januari 1997	90	HC	HC	C	C	C	K	K	C	HC	CB	C	HC	C	C	C	CB	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
60	Elis Dhea	18 Juli 1997	90	HC	C	C	C	CB	C	K	HC	HC	C	CB	HC	C	C	C	HC	HC	C	HC	C	HC	Social Service	PM	
61	Fedy Dimpudil	01 Februari 1999	90	HC	HC	C	HC	K	K	K	C	HC	C	C	K	CB	C	C	C	CB	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
62	Danni Fanni F	13 Juni 1998	90	HC	C	C	HC	HC	K	HC	C	HC	C	C	HC	C	C	C	HC	CB	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM	
63	Darwantri	02 Agustus 1997	90	HC	C	C	HC	HC	K	C	HC	C	C	C	HC	C	C	C	HC	CB	HC	C	HC	C	HC	Belum Terarah	PM



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan AP
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

O	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
01	Fitra Angranti	28 Maret 1998	111	B	C	B	C	C	C	C	C	C	CB	C	C	C	C	HC	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
02	Fery Antian	31 Oktober 1996	111	B	HC	C	C	C	HC	CB	CB	C	CB	HC	CB	C	C	CB	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AP
03	Merna Rahmawati	14 Juni 1997	111	B	HC	CB	C	HC	HC	K	C	C	CB	HC	CB	C	C	C	C	HC	C	C	C	Belum Terarah	AP
04	Nadia Fitri T	16 Januari 1999	111	B	HC	C	C	C	HC	HC	CB	C	C	C	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
05	Rady Muchroji	28 April 1998	111	B	HC	C	C	C	HC	HC	CB	C	HC	C	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
06	Melyanis	07 Mei 1998	110	B	HC	B	C	CB	HC	K	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
07	Muhammad Rolda	21 Mei 1998	109	B	HC	C	C	C	HC	K	CB	C	CB	C	C	C	C	C	C	CB	CB	C	C	Artistic	AP
08	Winda Lestari	27 Mei 1996	109	C	HC	CB	CB	C	HC	K	CB	C	CB	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	Literary	AP
09	Hilda Dwi H	13 Juli 1998	109	CB	C	C	C	C	HC	HC	C	C	C	C	HC	HC	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
10	Esa Junika M	06 Juni 1998	108	B	HC	C	C	HC	K	K	C	C	C	C	C	C	C	C	C	CB	C	C	C	Practical	AP
11	Ega Edward G	28 Maret 1998	108	CB	HC	CB	C	HC	K	K	C	C	CB	CB	C	C	C	C	C	CB	C	C	C	Practical	AP
12	Rizki Bastian	07 Maret 1997	108	CB	HC	CB	C	K	K	K	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	HC	CB	C	C	Scientific	AP
13	Muklas Aya Adi P	20 September 1997	108	B	C	C	C	HC	HC	K	CB	C	C	HC	HC	C	C	C	C	CB	HC	C	C	Belum Terarah	AP
14	Sella C	01 September 1998	107	CB	C	CB	C	HC	HC	CB	C	C	C	HC	HC	C	C	C	C	CB	HC	C	C	Belum Terarah	AP
15	Shella Octaviany K	13 Oktober 1997	107	CB	HC	CB	C	HC	C	K	CB	C	C	HC	HC	C	C	C	C	CB	CB	C	C	Belum Terarah	AP
16	Adil Aprianto	23 April 1998	107	CB	C	C	C	HC	HC	HC	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	HC	CB	C	C	Belum Terarah	AP
17	Amelia Ceptiani A	24 Agustus 1998	106	B	C	C	C	HC	HC	K	C	C	C	HC	CB	CB	C	C	C	HC	CB	C	C	Literary	AP
18	Rana Kusuma L	25 Mei 1998	106	B	HC	HC	HC	C	HC	K	C	C	C	HC	CB	CB	C	C	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
19	Dede Ina Irawan	26 September 1997	106	B	C	C	C	HC	HC	K	C	C	C	HC	CB	CB	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
20	Fery Juwardani	25 Februari 1998	106	CB	C	C	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	CB	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP
21	Mochamad Rafi	29 September 1997	105	B	C	C	C	HC	HC	K	CB	C	CB	C	B	CB	C	C	C	CB	C	C	C	Belum Terarah	AP



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan AP
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
22	Rizky Rachman D	22 Juni 1998	104	C	HC	CB	C	HC	HC	HC	C	C	C	HC	HC	C	C	C	CB	CB	C	Library	AP
23	Wahyu Bramanda A	19 Februari 1998	104	C	C	B	C	HC	HC	CB	C	C	HC	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
24	Barly Andza	04 September 1997	104	C	HC	CB	C	C	HC	HC	C	C	HC	CB	HC	C	C	HC	C	C	C	Musical	AP
25	Idqah Candia X	10 September 1998	104	CB	HC	C	C	C	HC	K	CB	CB	C	CB	CB	C	C	C	C	C	C	Outdoor	AP
26	Frozan Sabudana	24 Juli 1998	104	C	C	HC	C	C	HC	B	HC	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
27	Deda Prasetyo	29 April 1998	103	CB	HC	C	C	C	HC	B	C	C	C	CB	CB	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
28	Paul Ramadhani	13 Februari 1998	103	C	HC	CB	C	C	HC	K	C	C	C	CB	CB	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
29	Rendra Rahmatunayanti	01 Januari 1999	103	CB	HC	C	C	C	HC	K	CB	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
30	Roka Juliana	06 Juli 1998	103	CB	C	HC	C	C	HC	K	CB	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
31	Fari Luvinda	23 Agustus 1998	103	C	C	CB	C	C	HC	K	B	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
32	Agustina Indah S	13 Agustus 1998	103	C	C	C	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
33	Yolanda K	22 Juli 1998	102	CB	C	C	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
34	Chitra Rizki	25 September 1998	102	C	C	C	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
35	Rahmah Annisa	09 Juli 1998	102	C	C	CB	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
36	Asella Firda Y	23 Mei 1998	102	C	C	CB	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
37	Fitriah Savita S	10 Juni 1998	102	C	C	B	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
38	Prila Rizdanih	26 Februari 1998	101	C	C	C	C	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
39	Deda Agria M	28 April 1998	101	CB	HC	C	HC	C	HC	K	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
40	Dennis Jahnora T	15 Nopember 1987	101	HC	C	B	CB	K	K	C	CB	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
41	Agnes Intan A	28 Juli 1998	100	CB	HC	HC	HC	K	K	CB	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP
42	Agnes Octavi A	08 September 1998	100	C	HC	CB	C	CB	HC	HC	C	C	C	CB	HC	C	C	C	CB	HC	C	Belum Terarah	AP



LAPORAN HASIL KOLEKTIF
Sekolah : SMK PERGURUAN RAKYAT 1 Jurusan AP
Tgl. Tes : 18 JULI 2013

NO	NAMA	TGL. LAHIR	IQ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
43	Meltyu Adi Putra	05 Mei 1998	100	HC	CB	CB	CB	HC	HC	K	C	C	CB	C	HC	CB	C	C	CB	CB	C	C	CB	CB	C	Belum Terarah	AP	
44	Elang Adi Pratama	23 Juni 1998	100	C	CB	C	C	CB	C	K	B	C	C	CB	HC	CB	C	C	HC	CB	C	C	HC	CB	C	Belum Terarah	AP	
45	Vida Candia Sari	15 Juli 1998	100	C	C	HC	C	HC	HC	K	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP	
46	Ferrydharma	27 Juli 1998	100	C	C	C	C	C	HC	K	HC	CB	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	Belum Terarah	AP	
47	Agnard Rizki	25 Nopember 1998	100	CB	HC	HC	HC	HC	HC	K	C	C	C	HC	HC	B	C	C	HC	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP	
48	Syahyati Muznani	20 Januari 1999	99	HC	HC	CB	C	C	HC	K	CB	C	C	HC	HC	C	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP	
49	Muhammad Ivan M	10 April 1998	98	C	HC	HC	C	C	HC	K	C	C	C	C	HC	C	C	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
50	Fera Lestari	25 Nopember 1998	96	HC	HC	C	C	C	HC	K	C	C	C	HC	HC	C	C	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
51	Hawati	17 Juni 1998	95	C	HC	B	C	HC	HC	K	C	C	C	CB	C	C	C	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
52	Bahrudin	03 April 1998	94	C	HC	HC	HC	K	C	K	C	C	C	HC	HC	CB	CB	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
53	Janita Shafira J	28 Juni 1998	94	C	HC	HC	HC	HC	K	K	C	C	C	HC	HC	CB	CB	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
54	Muhammad Ficky D	28 Juli 1998	94	HC	HC	C	C	CB	C	K	C	C	C	C	C	CB	CB	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
55	Agnis Wicak	17 Agustus 1998	93	C	HC	HC	C	C	K	K	C	C	C	C	C	CB	HC	CB	C	C	C	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
56	Ihsan Yasmayadi	09 Agustus 1998	92	C	HC	C	C	CB	K	K	C	C	C	C	C	CB	HC	CB	C	C	C	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
57	Achmad Yusr A. S	03 Agustus 1998	91	C	HC	HC	HC	HC	K	K	C	C	C	C	C	C	C	C	C	K	CB	HC	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
58	Fahma Mulyana	23 Desember 1998	90	HC	HC	C	C	C	K	K	C	C	C	C	HC	HC	CB	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP
59	Muhammad Nadiyah B	10 Mei 1998	90	HC	HC	C	C	C	K	K	C	C	C	HC	HC	C	C	C	C	CB	CB	C	C	HC	HC	C	Belum Terarah	AP

Jakarta, 11 Agustus 2013
 Kepala Sekolah
 Dra. Endang Purwati
 NIP. 19580101198001001

Lampiran 4 (data mentah x2)

no	nomor soal																														jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	4	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	100	
2	2	5	3	5	4	3	3	3	5	2	5	4	4	3	2	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	2	3	2	5	110	
3	5	5	2	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	125	
4	5	4	3	3	3	4	4	5	2	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	111	
5	3	5	4	2	5	4	5	3	3	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	116	
6	3	4	5	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	5	5	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	110	
7	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	100	
8	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	130	
9	5	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	3	3	2	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	2	3	3	120	
10	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	4	5	3	117	
11	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	5	126	
12	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	5	3	4	3	4	5	115	
13	5	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	115	
14	2	4	4	5	4	3	3	2	5	2	5	3	5	3	5	2	2	5	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	3	112	
15	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	2	3	121	
16	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	5	122	
17	5	3	3	2	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	2	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	122	
18	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	132
19	3	4	2	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	125	
20	4	3	3	4	3	5	4	5	5	2	3	4	4	5	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	5	5	3	109	
21	3	3	3	2	2	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	5	3	2	111	
22	3	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	2	3	5	5	5	4	129	
23	3	2	5	5	2	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	3	2	3	3	3	3	5	3	4	5	4	3	2	3	110	
24	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	2	3	5	5	3	3	4	3	110	
25	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	103	
26	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	125	
27	5	5	3	4	3	2	3	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	5	121	
28	1	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	121	
29	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	129	
30	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	2	5	5	3	5	5	4	120	
31	5	3	5	2	3	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	2	5	3	4	4	4	2	5	4	118	
32	4	5	3	5	2	4	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	3	4	3	5	120	
33	3	5	5	5	3	3	5	2	5	4	3	5	3	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	125	
34	5	4	5	3	5	4	2	3	4	3	2	2	5	4	4	3	2	3	4	4	5	2	5	4	5	3	5	5	3	4	112	
35	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	128	
36	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	5	3	5	5	132	
37	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	2	5	3	5	122	
38	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	2	3	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	2	3	3	114	
39	4	5	3	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	129	
40	5	4	6	4	5	5	5	3	5	3	3	3	4	3	2	5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	118	
41	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	120	
42	3	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	130	
43	2	3	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	125	
44	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	2	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	114	
45	3	5	4	5	3	5	3	3	3	2	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	3	2	3	2	3	5	3	2	2	3	103	
46	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	3	5	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	129	
47	3	3	4	3	3	4	4	2	5	3	4	3	4	5	4	5	3	2	3	5	4	5	5	3	4	2	5	2	3	3	108	
48	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	122	
49	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	2	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	130	
50	3	5	3	2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	3	5	119	
51	2	4	5	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	110	
52	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	4	5	4	3	3	3	4	2	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	5	120	
53	4	3	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	2	5	5	5	4	120	
54	4	3	2	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	2	115		
55	5	5	4	5	3	2	5	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	5	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	5	105	
56	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	2	4	4	5	5	4	128	
57	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	3	126	
jumlah	211	233	229	227	223	228	232	219	229	204	228	229	234	223	219	220	228	235	226	234	230	223	221	219	234	227	221	224	220	229	6759	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Lampiran 5

Jl. Yon Zikon 14, Srengseng Sawah
Jagakarsa, Jakarta Selatan

Wali Kelas : INDRIA
Tahun Pelajaran : 2013 /
MATA PELAJARAN : PENGA
KKM : 75

NO	NAMA SISWA	L/P							
			UL			NILAI TUGAS			UTS
			1	2	3	1	2	3	
1	Ady Muchroji	L	75	80	75	95			
2	Aghina Qintani Asjan	P	75	78	70	0			
3	Andriansyah Prayoga	L	75	75	90	97			
4	Aniska Aprilian Putri	P	75	80	92	0			
5	Bayu Aziz Saputra	L	78	65	68	90			
6	Chitra Rizki	P	80	68	92	92			
7	Cornelita Paskah Djasibani	P	85	88	92	92			
8	Dessy Sulistio Putri	P	78	68	80	100			
9	Dimas Fathan Azzukhruf	L	78	85	63	50			
10	Dini Mayani	P	82	70	78	95			
11	Elsa Junika Meliyani	P	67	64	80	100			
12	Fellia Monica	P	69	82	88	97			
13	Firra Angraini	P	85	85	85	88			
14	Frida Yunita Sari	P	70	70	71	100			
15	Hendryansyah	L	80	82	78	50			
16	Iin Chaniago	P	80	82	58	50			
17	Irene Febrianti	P	77	75	50	50			
18	Malfi Yolanda Nauke	P	80	73	87	100			
19	Mega Mutiara Wati	P	80	85	98	100			
20	Merni Rahmawati	P	78	75	72	92			
21	Muhammad Asaduddin	L	82	72	80	100			
22	Muhammad Yogie Fadhlurrohman	L	88	85	85	0			
23	Mujiyah	P	80	81	85	100			
24	Nurmala Sari	P	77	95	92	90			
25	Rana Kusuma Ladani	L	80	75	58	97			
26	Ridha Hanimaya	P	85	60	60	95			
27	Rifky Afriadi	L	80	77	65	50			
28	Rima Oktavia	P	80	75	70	95			
29	Rizky Rachman Dhika	L	77	84	85	0			
30	Ryan Sanjaya	L	75	90	89	0			
31	Sella Crismonica	P	75	60	97	97			
32	Syarifuddin	L	80	75	84	50			
33	Tania Triangraini	P	75	72	83	97			
34	Temmy Cornelis Tanod	L	85	68	95	95			
35	Vera Oktafiani Rahman	P	78	78	97	97			

SMK PERGURUAN RAKYAT
 Jl. Yon Zikon 14, Srengseng Sawah
 Jagakarsa, Jakarta Selatan

Kelas : **XI AK**
 Wali Kelas : **Rina A**
 Tahun Pelajaran : **2013 /**
MATA PELAJARAN : **PENG**
KKM : **75**

NO	NAMA SISWA	L/P	UL			NILAI TUGAS			UAS
			1	2	3	1	2	3	
1	Agustina Indah Susilowati	P	88	88	88	80			
2	Aldino Ilham	L	75	79	80	0			
3	Andre Saputra	L	75	85	70	70			
4	Annida Shafira Putri	P	75	70	66	0			
5	Arya Bima	L	85	90	88	0			
6	Catur Ginaryo Nugroho	L	75	82	82	82			
7	Dessy Natalia	P	81	80	81	80			
8	Fajar Tri Prasetyo	L	80	76	70	85			
9	Feny Juwardani	P	82	79	70	45			
10	Fitra Shavira	P	82	70	85	85			
11	Friska Aulia Kemala	P	80	75	77	90			
12	Intan Oktaviana Putri	P	78	59	75	75			
13	Joshie Afrila Yuananda	L	85	88	90	92			
14	Maria Yuliana Dewi Lewo Hipir	P	82	78	85	45			
15	Marselina	P	79	85	90	85			
16	Maulidarmawan Saefutra	L	77	73	82	0			
17	Merna Rahmawati	P	80	80	68	85			
18	Meta Dwi Amaliyah	P	75	58	78	0			
19	Muhammad Akbar Fazrullah	L	90	90	84	0			
20	Muhammad Fadly Arief	L	75	70	75	0			
21	Muhammad Refda	L	68	79	85	72			
22	Nur'aini Lathifah	P	78	58	80	0			
23	Rani Liezayanti	P	78	84	60	40			
24	Reksa Fahrega Sitepu	L	77	78	78	0			
25	Reza Nugraha	L	78	60	68	0			
26	Rika Amalia Sutiyan	P	77	77	77	85			
27	Rio Aldiansyah	L	80	85	68	0			
28	Ryaas As'ad	L	78	80	81	85			
29	Sari Ardianti	P	85	70	70	85			
30	Sri Fajar Rahmadhan	L	92	92	80	50			
31	Suryani	P	85	95	52	45			
32	Tubagus Achmad Rizki Perdana	L	88	75	84	40			
33	Urip Yuni Astuti	P	89	85	89	82			
34	Winda Lestari	P	75	70	78	78			

Lampiran 6

No	Nama	IQ	Motivasi	Nilai Ulangan			NA
1	A.S.P.	94	100	75	70	66	70
2	C.G.N.	100	110	75	82	82	80
3	A.Q.A.	100	125	75	78	70	74
4	M.R.	100	111	78	75	72	75
5	M.D.A.	101	116	75	58	78	70
6	R.A.S.	101	110	77	77	77	77
7	R.F.S.	102	100	77	78	78	78
8	A.I.S.	103	130	88	88	88	88
9	R.A.	103	120	78	80	81	80
10	M.S.	103	117	77	73	82	77
11	R.R.D.	104	126	77	84	85	82
12	T.T.	104	115	75	72	83	77
13	M	104	115	79	85	90	85
14	R.S.	105	112	75	90	89	85
15	F.J.	106	121	82	69	70	74
16	F.A.K.	106	122	80	75	58	71
17	B.A.S.	106	122	78	68	65	70
18	M.M.W.	106	132	80	85	98	88
19	M.Y.D.L.	107	125	82	78	85	82
20	D.N.	107	109	80	81	80	80
21	I.C.	108	111	80	82	58	73
22	E.J.M.	108	129	67	64	80	70
23	R.H.	108	110	85	60	60	68
24	D.S.P.	109	110	78	68	80	75
25	M.R.	109	103	80	80	68	76
26	N.L.	109	125	78	58	80	72
27	M.Y.N.	109	121	80	73	87	80
28	A.I.	110	121	75	79	80	78
29	F.Y.S.	110	129	70	70	71	70
30	F.T.P.	111	120	80	76	70	75
31	M.R.	111	118	68	79	85	77
32	A.P.	111	120	75	75	90	80
33	S	111	125	80	75	84	80
34	F.M.	111	112	69	82	88	80
35	F.A.	111	128	85	85	85	85
36	J.A.Y.	112	132	85	88	90	88
37	C.R.	112	122	80	68	92	80
38	D.F.A.	112	114	78	85	63	75

39	A.B.	113	129	85	90	88	88
40	T.A.R.	113	118	75	88	84	82
41	F.A.K.	114	120	80	75	77	77
42	C.P.D.	115	130	85	88	92	88
43	H.	115	125	80	82	78	80
44	V.O.R.	116	114	78	78	97	84
45	R.O.	116	103	80	70	75	75
46	M.A.F.	117	129	90	90	84	88
47	R.A.	117	108	80	85	68	78
48	S.	119	122	85	95	52	77
49	U.Y.A.	119	130	89	85	89	88
50	M.	119	119	80	81	85	82
51	D.M.	119	110	82	70	78	77
52	S.F.R.	120	120	92	92	80	88
53	A.A.P.	120	120	75	90	82	82
54	N.S.	120	115	77	95	92	88
55	I.O.P.	121	105	78	59	75	71
56	M.Y.F.	123	128	85	88	85	86
57	M.A.	126	126	82	78	80	80
	Jumlah	6286	6759	4514	4470.5	4529	4504.5

Lampiran 7

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM INTELEKTUAL (VARIABEL X1)

n	X	n	X
1	94	42	115
2	100	43	115
3	100	44	116
4	100	45	116
5	101	46	117
6	101	47	117
7	102	48	119
8	103	49	119
9	103	50	119
10	103	51	119
11	104	52	120
12	104	53	120
13	104	54	120
14	105	55	121
15	106	56	123
16	106	57	126
17	106	?	6286
18	106		
19	107		
20	107		
21	108		
22	108		
23	108		
24	109		
25	109		
26	109		
27	109		
28	110		
29	110		
30	111		
31	111		
32	111		
33	111		
34	111		
35	111		
36	112		
37	112		
38	112		
39	113		
40	113		
41	114		

n = 57

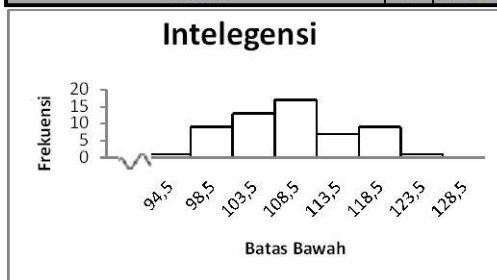
Range = Data terbesar - Data terkecil
 = 126 - 94
 = 32

Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 57$
 = $1 + 3,3 (1,755)$
 = $1 + 5,7432$
 = 6.79 ? 7

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
 = $\frac{32}{7}$
 = 4.57 ? 5

DISTRIBUSI FREKUENSI

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	absolu	Relatif
1	94 - 98	94,5	98,5	1	1.75 %
2	99 - 103	98,5	103,5	9	15.79 %
3	104 - 108	103,5	108,5	13	22.81 %
4	109 - 113	108,5	113,5	17	29.82 %
5	114 - 118	113,5	118,5	7	12.28 %
6	119 - 123	118,5	123,5	9	15.79 %
7	124 - 128	123,5	128,5	1	1.75 %
		128,5			
Jumlah				57	100.00 %



Lampiran 8

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM *MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X2)*

n	X	n	X
1	100	42	130
2	110	43	125
3	125	44	114
4	111	45	103
5	116	46	129
6	110	47	108
7	100	48	122
8	130	49	130
9	120	50	119
10	117	51	110
11	126	52	120
12	115	53	120
13	115	54	115
14	112	55	105
15	121	56	128
16	122	57	126
17	122	?	6759
18	132		
19	125		
20	109		
21	111		
22	129		
23	110		
24	110		
25	103		
26	125		
27	121		
28	121		
29	129		
30	120		
31	118		
32	120		
33	125		
34	112		
35	128		
36	132		
37	122		
38	114		
39	129		
40	118		
41	120		

$$n = 57$$

Range = Data terbesar - Data terkecil

$$= 132 - 100$$

$$= 32$$

Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 57$$

$$= 1 + 3,3 (1,755)$$

$$= 1 + 5,7432$$

$$= 6.79 \quad ?7$$

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$

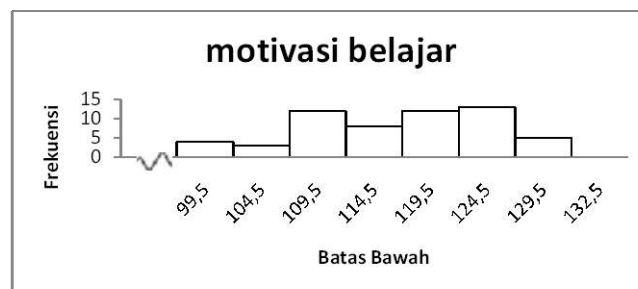
$$= \frac{32}{7}$$

$$= 4.57$$

$$= 5$$

DISTRIBUSI FREKUENSI

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	100 - 104	99,5	104,5	4	7.02 %
2	105 - 109	104,5	109,5	3	5.26 %
3	110 - 114	109,5	114,5	12	21.05 %
4	115 - 119	114,5	119,5	8	14.04 %
5	120 - 124	119,5	124,5	12	21.05 %
6	125 - 129	124,5	129,5	13	22.81 %
7	130 - 132	129,5	132,5	5	8.77 %
132,5					
Jumlah				57	100.00 %



Lampiran 9

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM HASIL BELAJAR (VARIABEL Y)

n	X	n	X
1	70	42	88
2	80	43	80
3	74	44	84
4	75	45	75
5	70	46	88
6	77	47	78
7	78	48	77
8	88	49	88
9	80	50	82
10	77	51	77
11	82	52	88
12	77	53	82
13	85	54	88
14	87	55	71
15	74	56	86
16	71	57	89
17	70	?	4515
18	88		
19	82		
20	80		
21	73		
22	70		
23	68		
24	75		
25	76		
26	72		
27	80		
28	78		
29	70		
30	75		
31	77		
32	80		
33	80		
34	80		
35	85		
36	88		
37	80		
38	75		
39	88		
40	82		
41	77		

n = 57

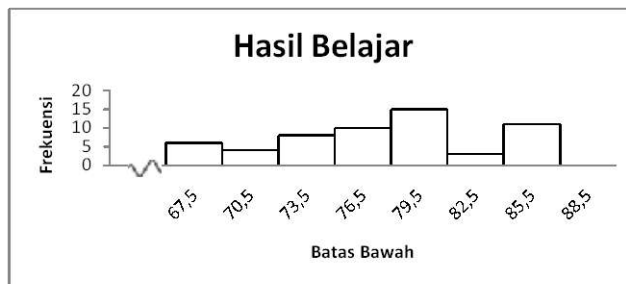
Range = Data terbesar - Data terkecil
 = 89-68
 = 21

Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 57$
 = $1 + 3,3 (1,755)$
 = $1 + 5,7432$
 = 6.79 ? 7

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$
 = $\frac{21}{7}$
 = 3.00 3

DISTRIBUSI FREKUENSI

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	68 - 70	67,5	70,5	6	10.53 %
2	71 - 73	70,5	73,5	4	7.02 %
3	74 - 76	73,5	76,5	8	14.04 %
4	77 - 79	76,5	79,5	10	17.54 %
5	80 - 82	79,5	82,5	15	26.32 %
6	83 - 85	82,5	85,5	3	5.26 %
7	86 - 88	85,5	88,5	11	19.30 %
88,5					
Jumlah				57	100.00 %



Lampiran 10

Indikator Motivasi Belajar

No	Ahli	Indikator
1	Iskandar, ”psikologi pendidikan”, Jakarta,(Gaun Prsada Press: 2009) hal.194-195	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar 2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar 3. Memiliki harapan dan cita – cita masa depan 4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar 5. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.
2	Hamzah B.Uno ”teori motivasi dan pengukurannya”, Jakarta, (Bumi Aksara, 2007) hal.31	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

3	Muhammad Asrori <i>”Psikologi Pmbelajaran”</i> ,Bandung, (Wacana Prima,2008) hal.184	1) Memiliki gairah yang tinggi 2) Penuh semangat 3) Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi 4) Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu 5) Memiliki rasa percaya diri 6) Memilki daya konsentrasi yang lebih tinggi 7) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus dihadapi 8) Memiliki kesadaran daya juang yang tinggi.
---	--	--

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat empat persamaan dari ketiga ahli diatas

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
3. Memiliki harapan dan cita – cita masa depan

Dalam pernyataan Muhammad Asrori sama halnya dengan “Memiliki kesadaran daya juang yang tinggi” Siswa yang memiliki cita-cita akan mempunyai daya juang yang tinggi untuk menggapainya.

4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar

Dalam pernyataan Muhammad Asrori sama halnya dengan “Memilki daya konsentrasi yang lebih tinggi” karena adanya penghargaan dalam proses belajar, siswa akan memiliki konsentrasi yang lebih tinggi.

Lampiran 11

Angket Penelitian Uji Coba Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
4. Keterangan jawaban :
 - a. Selalu (SL),
 - b. Sering (SR),
 - c. Kadang-Kadang (KK),
 - d. Jarang (JR),
 - e. Tidak Pernah (TP).
 - f. Terimakasih atas kesediaan siswa dan siswi untuk mengisi kuesioner ini

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan rumah sendiri					
2	Saya selalu datang terlambat ke sekolah					
3	Saya berusaha untuk mendengarkan materi yang di berikan guru					
4	Saya berusaha tidak mengobrol saat pelajaran berlangsung					
5	Saya belajar dirumah untuk mengingat materi yang diberikan disekolah					
6	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti materi yang diberikan di sekolah					

7	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang tidak saya pahami					
8	Saya belajar kembali dirumah untuk materi yang diberikan di sekolah					
9	Saya belajar di malam hari, bila besok ulangan					
10	Saya acuh tak acuh untuk memperbaiki pekerjaan yang salah					
11	Saya akan belajar bila disuruh oleh orang tua					
12	Saya akan membeli buku paket bila itu diperlukan					
13	Saya belajar kembali, bila nilai ulangan saya jelek					
14	Saya membaca buku sebelum pelajaran dimulai					
15	Saya membaca buku untuk pelajaran berikutnya di waktu kosong					
16	Saya selalu meminjam catatan teman, bila catatan saya kurang lengkap					
17	Saya mencoba mengerjakan soal-soal di buku pada waktu kosong					
18	Saya tidak belajar dengan giat untuk remedial, apabila saya gagal dalam ulangan					
19	Saya berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru					
20	Pada mata pelajaran pengantar akuntansi, tidak ada hal yang membuat saya ingin tahu					
21	Saya orang pertama yang datang dikelas					
22	Saya membuat ringkasan-ringkasan untuk menandai materi penting dalam buku					
23	Saya cepat mengantuk pada mata pelajaran pengantar akuntansi					
24	Saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran pengantar akuntansi					
25	Saya belajar agar nilai ulangan saya bagus					
26	Saya pergi ke sekolah untuk masa depan yang lebih baik					

27	Saya pergi kesekolah dan belum memiliki cit-cita yang pasti					
28	Saya belajar untuk meraih cita-cita					
29	Saya tidak mudah melepaskan hal yang saya yakini					
30	Saya membuat tugas dengan asal-asalan					
31	Saya berhenti mengerjakan soal bila tidak menemukan jawabannya					
32	Saya merasa senang bila mendapatkan pertanyaan dan saya bisa menjawabnya					
33	Saya puas ketika menyelesaikan soal					
34	Saya tidak akan berhenti sebelum menyelesaikan pekerjaan yang sedang saya kerjakan					
35	Saya akan membuat catatan dengan lengkap					
36	Saya belajar jika disuruh orang tua saja					
37	Saya belajar agar diakui guru, saya bisa					
38	Saya belajar agar menjadi juara kelas					
39	Saya belajar dengan baik agar ulangan tidak remedial					
40	Saya belajar dengan giat agar mendapatkan rengking					
41	Saya belajar agar menjadi pandai					
42	Saya belajar untuk mendapatkan nilai tinggi saat ulangan					
43	Saya selalu dapat menjawab pertanyaan guru					
44	Saya selalu merayakan, setiap mendapatkan nilai bagus					
45	Sebelum tugas dikumpulkan saya memeriksanya kembali					
46	Saya senang bila orang tua memberikan hadiah, apabila nilai rapor saja bagus					

Lampiran 12

Angket Penelitian Final Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

5. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
6. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
7. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
8. Keterangan jawaban :
 - g. Selalu (SL),
 - h. Sering (SR),
 - i. Kadang-Kadang (KK),
 - j. Jarang (JR),
 - k. Tidak Pernah (TP).
1. Terimakasih atas kesediaan siswa dan siswi untuk mengisi kuesioner ini

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan rumah sendiri					
2	Saya belajar agar nilai ulangan saya bagus					
3	Saya berusaha untuk tidak mengobrol saat pelajaran berlangsung					
4	Saya belajar agar diakui oleh guru, saya bisa					
5	Saya pergi ke sekolah untuk masa depan yang lebih baik					
6	Saya belajar untuk dapat meraih cita-cita					
7	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran, yang tidak saya pahami					
8	Saya belajar kembali dirumah untuk materi yang diberikan di sekolah					
9	Saya belajar agar menjadi juara kelas					

10	Saya merasa senang bila mendapatkan pertanyaan dan saya bisa menjawabnya					
11	Saya belajar dengan baik agar ulangan tidak remedial					
12	Saya belajar dimalam hari, bila besok ulangan					
13	Saya belajar kembali, bila nilai ulangan saya jelek					
14	Saya membaca buku sebelum pelajaran dimulai					
15	Saya belajar dengan giat agar mendapatkan rengking					
16	Saya belajar agar menjadi pandai					
17	Saya akan belajar bila disuruh oleh orang tua					
18	Saya belajar untuk mendapatkan nilai tertinggi saat ulangan					
19	Saya selalu meminjam catatan teman, bila catatan saya kurang lengkap					
20	Saya membeli buku paket bila diperlukan					
21	Saya membuat tugas dengan asal-asalan					
22	Saya mencoba mengerjakan soal – soal dibuku bila ada jam kosong					
23	Saya jarang merayakan, setiap mendapatkan nilai bagus					
24	Sebelum tugas dikumpulkan, saya memeriksanya kembali					
25	Saya tidak akan berhenti sebelum menyelesaikan pekerjaan yang saya kerjakan					
26	Saya orang pertama yang datang dikelas					
27	Saya tidak belajar dengan giat untuk remedial, apabila saya gagal dalam ulangan					
28	Saya pergi kesekolah, dan belum memiliki cita-cita yang pasti					
29	Saya cepat mengantuk, pada matapelajaran pengantar akuntansi					
30	Saya akan membuat catatan dengan lengkap					

Lampiran 13

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	5	2	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	4	
2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	
3	3	4	3	3	3	5	3	2	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	2	5	3	5	4	5	
5	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	2	5	5	4	5	3	5	5	3	
6	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	
7	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	1	5	4	2	5	5	5	4	3	
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	2	3	
9	3	3	2	3	3	5	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	3	
10	5	2	4	4	2	3	3	3	5	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	
11	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	
12	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	4	5	
13	3	5	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	5	3	
14	3	3	5	5	3	4	3	3	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	2	
15	5	3	4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	4	2	4	4	5	2	1	5	5	5	3	5	4	3	
16	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	5	5	5	5	4	
17	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	1	4	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	2	
18	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	
19	3	5	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	2	4	4	4	2	3	4	1	5	4	5	5	2	
20	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	5	5	4	3	5	
21	5	4	4	4	3	5	3	3	5	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	5	3	4	2	3	
22	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	5	3	
23	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	2	3	4	3	3	4	5	1	3	3	3	2	3	
24	3	4	3	4	3	5	4	4	2	4	3	2	3	5	5	5	2	2	2	5	5	5	4	5	2	4	
25	4	2	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	5	5	5	2	
26	5	4	4	3	4	3	4	3	5	1	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	
27	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	5	1	4	3	5	3	5	
28	3	2	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	5	1	5	5	2	5	4	
29	5	2	4	3	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	1	5	3	4	
30	5	2	5	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	
2K	116	107	116	119	106	124	100	109	123	111	94	96	103	77	108	116	114	77	92	123	99	133	113	129	114	106	
2K2	468	421	466	489	396	532	344	413	555	435	324	318	371	229	402	458	446	213	310	529	379	601	459	577	470	404	
2K2	454,747																										
2K1	1947	3937	1747	1697	2147	1947	1067	1697	3070	2430	2947	1080	1337	3137	1320	947	1280	1537	2787	2470	5230	1137	3337	2230	3680	2947	
2KX	17548	16550	17611	18216	16179	18887	15252	16643	18763	16802	14549	14567	15763	11704	16492	17653	17358	11691	14054	18766	15123	20256	17192	19684	17403	16078	
2KX	175787	1621407	1757787	1803247	1606253	1879013	1515333	1651713	1866560	1682020	1424413	1454720	1560793	1166807	1636560	1757787	1727480	1166807	1394107	1863860	1300180	2015393	1712337	1954780	1727480	1606253	
2KX	-2987	13593	3313	18353	11647	9687	12587	12440	-1820	10487	1980	15507	3593	12640	5513	8320	2293	11293	12740	12120	10207	6873	13620	12820	1547		
Rr	-0,100	0,321	0,118	0,661	0,373	0,526	0,448	0,453	0,333	-0,055	0,286	0,089	0,552	0,095	0,516	0,266	0,345	0,087	0,317	0,380	0,249	0,449	0,176	0,428	0,313	0,042	
Rref	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	
Stat drop	VALID	drop	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	drop	drop	drop	VALID	drop	VALID	drop	VALID	drop	VALID	VALID	drop	VALID	drop	VALID	VALID	drop	

Lampiran 14

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X2
Motivasi Belajar

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	107	421	381.633	1.312
2	119	489	472.033	0.566
3	106	396	374.533	0.716
4	124	532	512.533	0.649
5	100	344	333.333	0.356
6	109	413	396.033	0.566
7	123	535	504.300	1.023
8	103	371	353.633	0.579
9	108	402	388.800	0.440
10	114	446	433.200	0.427
11	92	310	282.133	0.929
12	123	529	504.300	0.823
13	133	601	589.633	0.379
14	129	577	554.700	0.743
15	114	470	433.200	1.227
16	132	598	580.800	0.573
17	120	500	480.000	0.667
18	113	443	425.633	0.579
19	118	494	464.133	0.996
20	122	510	496.133	0.462
21	129	569	554.700	0.477
22	131	585	572.033	0.432
23	124	532	512.533	0.649
24	108	408	388.800	0.640
25	81	239	218.700	0.677
26	107	405	381.633	0.779
27	115	465	440.833	0.806
28	91	295	276.033	0.632
29	113	447	425.633	0.712
30	92	314	282.133	1.062
			?	20.876

$$St^2 = \frac{693418 - \frac{20666116}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{693418 - 688870.5}{30}$$

$$St^2 = 151.582$$

$$r_{??} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{20.876}{151.582}$$

$$r_{??} = 1.034 \times 0.862$$

$$r_{??} = \underline{\underline{0.892}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan $r_{??}$ termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

tabel interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 15

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X2)

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				jml	%	Dominan
1	Adanya hasrat/ keinginan untuk berhasil dalam belajar	12	26.09 %	7	58 %	23.33 %
2	Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar	12	26.09 %	7	58 %	23.33 %
3	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	12	26.09 %	8	67 %	26.67 %
4	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	10	21.74 %	8	80 %	26.67 %
Total		46	100 %	30	100 %	100 %

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X2)

Variabel	Indikator	Jumlah Item	skor / presentase		jumlah butir soal	Rata-rata jumlah semua skor	%
			skor	presentase			
MOTIVASI BELAJAR	Adanya hasrat/ keinginan untuk berhasil dalam belajar	7	3.96	25.08%	1582	15.81	25.08
	Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar	7	3.94	24.95%	1574		24.95
	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	8	3.96	25.04%	1805		25.04
	Adanya pemberian penghargaan	8	3.94	24.94%	1798		24.94

Lampiran 16

Daftar Mentah Skor Total

NO	Skor Faktor 1								Skor Faktor 2								Skor Faktor 3								Skor Faktor 4								Skor Total		
	2	4	5	6	7	8	9	27	13	15	17	19	20	22	24	33	25	28	30	31	33	34	35	36	30	37	38	39	40	41	43	45		46	33
1	5	5	3	3	3	3	5	27	5	5	3	5	5	5	5	33	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3	4	3	3	5	5	5	5	33	123
2	5	5	5	5	4	4	4	32	3	3	3	3	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	3	3	5	3	3	5	3	30	129
3	3	3	3	5	3	2	5	24	4	3	4	2	4	4	3	24	4	5	3	3	3	4	4	4	30	3	3	2	2	3	3	4	4	24	102
4	5	4	5	5	4	5	5	33	4	3	4	3	4	5	5	28	4	4	4	5	5	5	5	5	37	5	4	2	4	3	4	3	5	30	128
5	5	5	3	4	3	4	3	27	4	4	4	5	5	5	5	32	5	5	4	4	5	4	5	5	37	4	3	3	5	5	4	4	4	32	128
6	2	2	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	4	4	26	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	3	2	4	4	3	4	3	27	107
7	3	5	5	4	5	5	5	32	5	5	5	5	4	5	5	34	4	5	5	3	5	4	5	5	36	5	4	4	4	5	2	3	4	31	133
8	4	4	3	4	3	4	4	26	3	4	4	3	5	3	5	27	2	4	5	3	5	5	5	5	34	5	2	2	3	3	3	3	3	24	111
9	3	3	3	5	4	4	5	27	3	4	4	3	4	4	3	25	4	4	4	3	3	5	5	4	32	4	4	3	3	5	3	3	5	30	114
10	2	4	2	3	3	3	5	22	2	3	3	3	5	4	3	23	4	5	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	2	3	3	3	22	94
11	3	4	4	4	3	4	5	27	3	4	3	3	4	4	4	25	3	5	3	3	4	4	3	3	28	3	4	4	4	4	3	3	3	28	108
12	5	5	3	5	4	4	4	30	3	4	3	3	3	5	5	26	4	4	4	4	5	5	4	5	35	5	4	4	5	3	3	5	5	34	125
13	5	3	3	3	2	3	3	22	2	3	2	3	2	4	4	20	5	3	3	3	4	4	4	4	30	3	3	2	3	2	2	4	2	21	93
14	3	5	3	4	3	3	5	26	4	4	4	3	5	4	4	28	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	4	3	5	2	34	127
15	3	4	4	5	4	5	5	30	4	4	5	1	5	5	5	29	4	4	5	3	4	4	5	5	34	5	4	3	4	5	4	5	2	32	125
16	3	4	3	4	3	3	3	23	3	3	4	1	3	5	5	24	5	5	5	4	5	3	5	5	37	5	5	3	4	4	3	3	1	28	112
17	5	5	4	5	3	5	5	32	4	4	5	3	4	4	5	29	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4	4	3	4	4	3	3	4	29	126
18	3	4	3	4	3	3	5	25	3	3	4	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	3	5	5	37	5	5	2	4	5	2	4	2	29	121
19	5	4	3	4	3	3	2	24	5	4	4	3	4	5	5	30	5	5	4	4	4	5	4	4	35	4	3	3	4	3	3	4	3	27	116
20	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	3	3	5	4	27	3	5	4	3	3	4	3	4	29	3	3	2	4	3	3	5	3	26	112
21	4	4	3	5	3	3	5	27	3	3	4	3	2	5	4	24	2	5	3	4	4	3	4	4	29	3	4	2	3	3	4	3	2	24	104
22	3	4	3	3	3	4	5	25	3	3	4	3	4	4	3	24	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	3	3	4	4	3	5	3	29	114
23	4	3	4	3	3	3	4	24	3	3	3	4	5	3	3	24	2	3	5	5	1	4	5	4	29	4	5	3	4	4	3	3	3	29	106
24	3	3	5	4	4	4	2	25	3	5	4	2	5	5	5	29	2	5	5	5	5	5	5	5	37	5	3	1	4	5	3	4	3	28	119
25	2	4	5	5	4	3	5	28	3	3	4	3	4	4	5	26	5	4	3	3	3	4	4	4	30	4	3	2	3	4	5	3	2	26	110
26	5	4	3	4	3	4	3	26	3	3	4	3	4	4	4	25	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	5	3	2	4	2	5	2	27	108
27	3	4	3	2	3	3	3	21	3	3	4	3	5	4	5	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	4	2	3	2	23	95
28	2	4	3	5	3	4	4	25	4	4	4	2	5	5	2	26	5	5	3	4	2	3	5	4	31	5	3	3	2	5	3	3	3	27	109
29	2	3	3	5	3	3	2	21	3	3	3	3	4	5	5	26	3	4	3	3	4	4	4	5	30	5	3	2	2	3	2	3	3	23	100
30	2	4	3	4	3	3	4	23	3	3	4	3	3	4	4	24	3	5	3	3	3	4	4	5	30	4	3	2	3	4	2	3	3	24	101
?								789								997									979									937	3400

Perhitungan Skor Total

no	Skor Faktor 1 (X)					Skor Faktor 2 (X)					Skor Faktor 3 (X)					Skor Faktor 4 (X)				
	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY				
1	27	123	729	15129	3321	33	123	1089	15129	4059	30	123	900	15129	3690	33	123	1089	15129	4059
2	32	129	1024	16641	4128	27	129	729	16641	3483	40	129	1600	16641	5160	30	129	900	16641	3870
3	24	102	576	10404	2448	24	102	576	10404	2448	30	102	900	10404	3060	24	102	576	10404	2448
4	33	128	1089	16384	4224	28	128	784	16384	3584	37	128	1369	16384	4736	30	128	900	16384	3840
5	27	128	729	16384	3456	32	128	1024	16384	4096	37	128	1369	16384	4736	32	128	1024	16384	4096
6	24	107	576	11449	2568	26	107	676	11449	2782	30	107	900	11449	3210	27	107	729	11449	2889
7	32	133	1024	17689	4256	34	133	1156	17689	4522	36	133	1296	17689	4788	31	133	961	17689	4123
8	26	111	676	12321	2886	27	111	729	12321	2997	34	111	1156	12321	3774	24	111	576	12321	2664
9	27	114	729	12996	3078	25	114	625	12996	2850	32	114	1024	12996	3648	30	114	900	12996	3420
10	22	94	484	8836	2068	23	94	529	8836	2162	27	94	729	8836	2538	22	94	484	8836	2068
11	27	108	729	11664	2916	25	108	625	11664	2700	28	108	784	11664	3024	28	108	784	11664	3024
12	30	125	900	15625	3750	26	125	676	15625	3250	35	125	1225	15625	4375	34	125	1156	15625	4250
13	22	93	484	8649	2046	20	93	400	8649	1860	30	93	900	8649	2790	21	93	441	8649	1953
14	26	127	676	16129	3302	28	127	784	16129	3556	39	127	1521	16129	4953	34	127	1156	16129	4318
15	30	125	900	15625	3750	29	125	841	15625	3625	34	125	1156	15625	4250	32	125	1024	15625	4000
16	23	112	529	12544	2576	24	112	576	12544	2688	37	112	1369	12544	4144	28	112	784	12544	3136
17	32	126	1024	15876	4032	29	126	841	15876	3654	36	126	1296	15876	4536	29	126	841	15876	3654
18	25	121	625	14641	3025	30	121	900	14641	3630	37	121	1369	14641	4477	29	121	841	14641	3509
19	24	116	576	13456	2784	30	116	900	13456	3480	35	116	1225	13456	4060	27	116	729	13456	3132
20	30	112	900	12544	3360	27	112	729	12544	3024	29	112	841	12544	3248	26	112	676	12544	2912
21	27	104	729	10816	2808	24	104	576	10816	2496	29	104	841	10816	3016	24	104	576	10816	2496
22	25	114	625	12996	2850	24	114	576	12996	2736	36	114	1296	12996	4104	29	114	841	12996	3306
23	24	106	576	11236	2544	24	106	576	11236	2544	29	106	841	11236	3074	29	106	841	11236	3074
24	25	119	625	14161	2975	29	119	841	14161	3451	37	119	1369	14161	4403	28	119	784	14161	3332
25	28	110	784	12100	3080	26	110	676	12100	2860	30	110	900	12100	3300	26	110	676	12100	2860
26	26	108	676	11664	2808	25	108	625	11664	2700	30	108	900	11664	3240	27	108	729	11664	2916
27	21	95	441	9025	1995	27	95	729	9025	2565	24	95	576	9025	2280	23	95	529	9025	2185
28	25	109	625	11881	2725	26	109	676	11881	2834	31	109	961	11881	3379	27	109	729	11881	2943
29	21	100	441	10000	2100	26	100	676	10000	2600	30	100	900	10000	3000	23	100	529	10000	2300
30	23	101	529	10201	2323	24	101	576	10201	2424	30	101	900	10201	3030	24	101	576	10201	2424
jmh	788	3400	21030	389066	90182	802	3400	21716	389066	91660	979	3400	32413	389066	112023	831	3400	23381	389066	95201

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya hasrat/ keinginan untuk berhasil dalam belajar	1	116	Drop
		2	107	Valid
		3	116	Drop
		4	119	Valid
		5	106	Valid
		6	124	Valid
		7	100	Valid
		8	109	Valid
		9	123	Valid
		10	111	Drop
		11	94	Drop
		12	96	Drop
		Total Skor	1321	
		Rata-Rata Skor	110.08	
		%	20.80	25.21

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Adanya keinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar	13	103	Valid
		14	77	Drop
		15	108	Valid
		16	116	Drop
		17	114	Valid
		18	77	Drop
		19	92	Valid
		20	123	Valid
		21	99	Drop
		22	133	Valid
		23	113	Drop
		24	129	Valid
		Total Skor	1284	
		Rata-Rata Skor	107.00	
		%	20.21	24.51

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	25	114	Valid
		26	106	Drop
		27	90	Drop
		28	132	Valid
		29	120	Drop
		30	120	Valid
		31	113	Valid
		32	89	Drop
		33	118	Valid
		34	122	Valid
		35	129	Valid
		36	131	Valid
		Total Skor	2705	
		Rata-Rata Skor	115.33	
		%	42.59	26.42

No	Indikator	No Item	Jumlah	Status		
4	Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	37	124	Valid		
		38	108	Valid		
		39	81	Valid		
		40	107	Valid		
		41	115	Valid		
		42	97	Drop		
		43	91	Valid		
		44	114	Drop		
		45	113	Valid		
		46	92	Valid		
				Total Skor	1042	
				Rata-Rata Skor	104.20	
		%	16.40	23.87		

Jumlah keseluruhan	
=	6352
Rata-Rata Skor Keseluruhan	436.62

Lampiran 17

TABEL IV.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1_Intelegensi	57	94	126	6286	110.28	6.811	46.384
X2_Motivasi_Belajar	57	100	132	6759	118.58	8.430	71.070
Y_Hasil_Belajar	57	68	88	4506	79.05	5.829	33.979
Valid N (listwise)	57						

Lampiran 18

Tabel IV.6
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X1_Intelegensi	X2_Motivasi_Belajar	Y_Hasil_Belajar
N		57	57	57
Normal Parameters ^a	Mean	110.28	118.58	79.05
	Std. Deviation	6.811	8.430	5.829
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.111	.102
	Positive	.072	.063	.102
	Negative	-.075	-.111	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.568	.836	.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904	.486	.592

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 19

Tabel IV.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.317	13.465		1.880	.065		
X1_Intelegensi	.221	.104	.258	2.114	.039	.949	1.054
X2_Motivasi_Belajar	.248	.084	.358	2.937	.005	.949	1.054

a. Dependent Variable:
Y_Hasil_Belajar

Lampiran 20

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.237	.208	5.1861.710

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable:

Y_Hasil_Belajar

Lampiran 21

Tabel IV.9
Uji Heterodeksitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.174	7.781		-.151	.881
X1_Intelegensi	-.056	.060	-.125	-.931	.356
X2_Motivasi_Belajar	.096	.049	.266	1.974	.054

a. Dependent Variable: ABS_Hasil_Belajar

Lampiran 22

Tabel IV.10
Uji Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.237	.208	5.186	1.710

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Lampiran 23

Tabel IV.12

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	450.355	2	225.178	8.372001 ^a
Residual	1452.487	54	26.898		
Total	1902.842	56			

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Lampiran 24

Tabel IV.13

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.317	13.465		1.880	.065		
X1_Intelegensi	.221	.104	.258	2.114	.039	.949	1.054
X2_Motivasi_Belajar	.248	.084	.358	2.937	.005	.949	1.054

Lampiran 25

Tabel IV.14

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.237	.208	5.186	1.710

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi_Belajar, X1_Intelegensi

b. Dependent Variable: Y_Hasil_Belajar

Lampiran 26

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%**

N	e			N	e			N	e		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 27

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8139	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2939
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1082	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

Lampiran 28

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 29

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 31

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 32

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = dk$ pembilang

$V_1 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,082	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	254 6,366	
2	18,51 98,49	15,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,36	19,37 99,38	19,38 99,38	19,39 99,40	19,41 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,78 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,76	8,64 26,69	8,62 26,60	8,60 26,50	8,58 26,41	8,57 26,35	8,56 26,27	8,54 26,18	8,54 26,18	8,53 26,12	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,89	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,66	5,68 13,57	5,66 13,51	5,65 13,46	5,64 13,41	5,64 13,46	5,63 13,46
5	6,61 18,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,87	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,21	4,42 9,13	4,40 9,07	4,38 9,00	4,37 8,94	4,36 8,88	4,36 8,82
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,86	3,67 6,86
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 7,45	3,87 7,00	3,79 6,84	3,73 6,71	3,68 6,61	3,63 6,54	3,60 6,47	3,57 6,41	3,51 6,27	3,49 6,15	3,44 6,07	3,41 6,00	3,38 5,93	3,34 5,86	3,32 5,78	3,29 5,72	3,28 5,66	3,25 5,60	3,24 5,57	3,23 5,55	3,23 5,55
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,51	3,20 5,42	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,89 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,38	2,72 4,33	2,71 4,31	2,71 4,31
10	4,98 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,11	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 4,01	2,55 3,96	2,54 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,96 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,65	2,41 3,62	2,40 3,60	2,40 3,60

V_i = dk pembilang

V _i = dk Penyebut	V _i = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30		
13	9,33	5,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,96	3,76	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,39	3,36		
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21		
15	9,07	5,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16		
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13		
17	8,86	5,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00		
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07		
19	8,68	5,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87		
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01		
21	8,53	5,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75		
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96		
23	8,40	5,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65		
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92		
25	8,28	5,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57		
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
27	8,19	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49		
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,85	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42		
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81		
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36		
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78		
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31		
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76		
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26		
36	4,25	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73		
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21		
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,95	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71		
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17		
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69		
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,59	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13		

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.57
28	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.99	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
29	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
30	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
32	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
34	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
36	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
38	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
40	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
42	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
44	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
46	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
48	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
50	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87
52	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.6	1.57	1.54	1.53
54	7.35	5.21	4.34	3.85	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
56	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.62	1.59	1.55	1.53	1.51
58	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.48	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
60	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.6	1.57	1.54	1.51	1.49
62	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
64	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.59	1.56	1.52	1.50	1.48
66	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
68	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
70	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
72	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.95	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
74	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
76	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.44	1.41
78	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.66
80	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41
82	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64

$V_f = dk$ pembilang

$V_f = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,16	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
75	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
80	3,96	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,88	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
85	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
90	3,95	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
95	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
105	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
110	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
115	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
120	3,91	3,05	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
125	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
130	3,89	3,04	2,65	2,41	2,25	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
135	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
140	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
145	6,70	4,65	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
150	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
155	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,25	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
160	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
165	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Earste Eriendra Maharti (Erien). Dilahirkan di Boyolali pada tanggal 15 november 1991 dari pasangan Sumarno dan Dwi Suhartini sebagai anak pertama dari dua bersaudara dengan Adik bernama Ryan Anggi Hernowo. Masa pendidikan peneliti awali pada tahun pada tahun 1998 di SDN Periuk 1 Tangerang dan lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama hingga tahun 2007 di SMPN 12 Tangerang. Selanjutnya melanjutkan ke sekolah tingkat atas di SMAN 4 Tangerang dari 2007 hingga 2010. Pada tahun 2010 peneliti mengikuti tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi pada Program studi Pendidikan Ekonomi, lalu di konsentrasikan pada Pendidikan akuntansi. Peneliti pernah mengikuti PKL di PT Angkasa Pura II. pada bagian *accounting*. Kemudian peneliti juga mengikuti PKM di SMKN 31 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Akuntansi selama 3 bulan pada tahun 2013.